

SKRIPSI
**PENGGUNAAN PENDEKATAN *SOMATIK*,
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA
INSANI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:
MAIDA LESTARI
NPM. 1283711



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1438 H/ 2017 M

PENGGUNAAN PENDEKATAN *SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL* (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MAIDA LESTARI
NPM. 1283711

Pembimbing I : Masykurillah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Sri Andri Astuti, M.Ag.

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1438 H/ 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN PENDEKATAN *SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL* (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI TAHUN PELAJARAN 2016/2016

Nama : MAIDA LESTARI
NPM : 1283711
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Juni 2017
Pembimbing II

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MAIDA LESTARI
NPM : 1283711
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN PENDEKATAN *SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI TAHUN PELAJARAN 2016/2016

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Juni 2017
Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki hajar Dewantara Kampus 15 Alring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksin. (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: ln. 28 / FTIK / D / S / 0154 / 2017

Skripsi dengan judul: *PENGGUNAAN PENDEKATAN SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI TAHUN PELAJARAN 2017*, disusun oleh: MAIDA LESTARI, NPM 1283711, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis, 06 Juli 2017

TIM PENGUJI:

Ketua : Masykurillah, S.Ag., MA

Penguji I : Drs. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Yuniarti, M. Pd.



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan,

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN PENDEKATAN *SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL* (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh:
MAIDA LESTARI**

Berdasarkan hasil prasurvei peneliti, pada hasil ujian tengah semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017 terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena guru mengajar lebih sering menggunakan metode ceramah. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017”

Mengacu masalah tersebut diatas, penulis berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual*(SAVI) pada sub pokok bahasan Hidup Bersih Semua Jadi Nyaman dan Indahnya Kebersamaan dengan Salat Berjamaah. Pada pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus, tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual*(SAVI) dalam rangka meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan menggunakan pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual*(SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar belajar siswa pada siklus I sebesar 81% dan pada siklus II yaitu 100%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2017

Yang menyatakan



Maida Lestari

NPM. 1283711

MOTTO

رَهْ عَلَىٰ وَجَعَلْ وَقَلْبِهِ سَمِعِهِ عَلَىٰ وَخَتَمِ عِلْمِ عَلَىٰ اللَّهُ وَأَضَلَّهُ هَوْنَهُ إِلَيْهِ، أَلَا تَتَذَكَّرُ

تَذَكَّرُونَ أَفَلَا اللَّهُ بَعْدَ مَنْ يَهْدِيهِ فَمَنْ غَشَوَتْ بَصَرَهُ

Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat).

Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

(Q.S Al Jaatsiyah : 23)

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda yang selalu menginspirasi, memberi doa, nasehat, dan bimbingan serta mengerahkan seluruh jiwa raganya untuk penyelesaian studi saya.
2. Ayunda Romiani, Siti Fatokah, Kakanda Rustam Aji tercinta yang senantiasa memberi semangat, dukungan dan perhatian baik dalam keadaan suka maupun duka.
3. Ustadz, ustadzah, dan murobbi yang menginspirasi dan membantu dalam penelitian ini.
4. Kawan-kawan Aktivistis Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat IAIN Metro, PD KAMMI Metro, PW KAMMI Lampung, ikhwatifillah LDK Al-Ishlah IAIN Metro, Rekan-rekan SMPIT Bina Insani, dan Keluarga Yayasan Cahaya Al-Qur'an yang senantiasa menyemangati dan kebersamai dalam dakwah lillah.
5. Sahabat seperjuangan Aktivistis dakwah angkatan 2012 (Grandelas) yang senantiasa mengingatkan dalam kesabaran dan ketaatan.
6. Teman-teman PAI kelas C 2012 yang selalu menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Masykurillah, S.Ag. MA dan Ibu Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 05 Juni 2017

Penulis



Maida Lestari

NPM. 1283711

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Macam-Macam Hasil Belajar	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Kurikulum Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.....	16
B. Pendekatan <i>Somatik, Auditori, Visual, Intelektual</i> (SAVI).....	20
1. Pengertian <i>Somatik, Auditori, Visual, Intelektual</i> (SAVI)	20
2. Tahapan Penggunaan Pendekatan SAVI	26
3. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan SAVI	32
C. Penerapan Pendekatan <i>Somatik, Auditori, Visual, Intelektual</i> (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel	35
1. Variabel Bebas	35

2. Variabel Terikat	38
B. Setting Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Tes Hasil Belajar	44
2. Observasi	44
3. Dokumentasi.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	46
H. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Profil Sekolah	48
2. Deskripsi Hasil Penelitian	51
a. Kondisi Awal	52
b. Pelaksanaan Siklus I.....	52
c. Pelaksanaan Siklus II.....	70
B. Pembahasan	88
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	175

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Tingkat Kompetensi	19
2. Tabel 2 Data Siswa	49
3. Tabel 3 Jumlah Siswa.....	48
4. Tabel 4 Data Guru	50
5. Tabel 5 Saran dan Prasarana	51
6. Tabel 6 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I	56
7. Tabel 7 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I	57
8. Tabel 8 Hasil Posttes Pertemuan 1	59
9. Tabel 9 KKM Mata Pelajaran PAI.....	60
10. Tabel 10 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2	64
11. Tabel 11 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2	66
12. Tabel 12 Hasil Posttes Pertemuan 2	68
13. Tabel 13 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3	74
14. Tabel 14 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3	75
15. Tabel 15 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3	76
16. Tabel 16 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4	80
17. Tabel 17 Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	82
18. Tabel 18 Aktivitas Siswa Pertemuan 4	83
19. Tabel 19 Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	84
20. Tabel 20 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 4	85
21. Tabel 21 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Tindakan Penelitian Kelas.....	40
2. Gambar Grafik 1.....	64
3. Gambar Grafik 2.....	65
4. Gambar Grafik 3.....	67
5. Gambar Grafik 4.....	69
6. Gambar Grafik 5.....	82
7. Gambar Grafik 6.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus	95
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	108
3. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Pendidik	128
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	148
5. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik	156
6. Surat Izin Prasurvey	157
7. Surat Balasan Izin Prasurvey	158
8. Surat Bimbingan Skripsi	159
9. Outline	160
10. Surat Tugas	163
11. Surat Izin Research	164
12. Surat Balasan Izin Research	165
13. Kartu Bimbingan Skripsi	166
14. Data Angket Gaya Belajar Siswa	167
15. Foto Kegiatan Penelitian di SMPIT Bina Insani Metro.....	172
16. Daftar Riwayat Hidup	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan. Proses Pendidikan Agama Islam yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

Untuk tercapainya hasil belajar, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu ;

- 1) Faktor yang ada pada individu tersebut atau faktor individual. Meliputi hal-hal faktor kematangan, kecerdasan, latihan dan ulangan, motivasi dan faktor pribadi.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 30

1) Faktor yang ada di luar individu tersebut yaitu faktor sosial,. Meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, motivasi sosial.²

Dari beberapa faktor di atas, maka dalam penelitian ini, penulis fokuskan kepada guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dimana salah satu yang wajib dapat dilakukan guru adalah menggunakan pendekatan dalam pembelajaran. Semakin baik guru dalam menggunakan pendekatan maka akan sebaik pula hasil belajar peserta didik.

Standar proses satuan pendidikan mengarahkan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Pentingnya penerapan ini supaya pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Selain itu dapat menghindarkan pembelajaran yang mengarah pada “teaching to the test” atau mengajar hanya untuk menghadapi soal-soal ujian.³ Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah mengajar sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPIT Bina Insani. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Bina Insani.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPIT Bina Insani tahun pelajaran 2016/2017 yaitu:

²Muhammad Thobroni dan arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 32

³Rusman, *Pendekatan dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), h.282.

a. (≥ 75) dikategorikan tuntas

b. (< 75) dikategorikan belum tuntas

Berdasarkan hasil belajar Semester Ganjil yang dilaksanakan pada tanggal 10-15 Oktober 2016 yang tuntas ada 12 siswi, sedangkan siswi yang tidak tuntas ada 14 siswi. Oleh karena itu penulis melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibanding menggunakan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa.
2. Suara guru kurang lantang saat menjelaskan materi.
3. Peserta didik banyak membicarakan hal yang tidak penting sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain.
4. Tidak adanya buku paket Pendidikan Agama Islam.
5. Peserta didik jarang mencatat materi pelajaran.
6. Peserta didik tidak aktif bertanya terkait materi pelajaran.

Agar peneliti lebih mudah menganalisis masalah yang terjadi, maka peneliti membutuhkan data terkait gaya belajar siswa melalui angket yang dibagikan. Berdasarkan angket tersebut diperoleh data kecenderungan gaya belajar siswi kelas VIII SMPIT Bina insani dari 27 siswi terdapat tipe belajar visual sejumlah 9 siswi, auditori 12 siswi dan kinestetik 6 siswi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswi kelas VIII memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan di atas, maka sangat penting dilakukannya tindakan perbaikan dalam pembelajaran PAI di SMPIT

Bina Insani melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan guru menggunakan pendekatan yang cocok untuk semua gaya belajar, yaitu menggunakan pendekatan SAVI. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI yaitu menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual, dan penggunaan semua indera dalam satu peristiwa pembelajaran.⁴

Jadi pendekatan SAVI adalah pendekatan belajar yang melibatkan seluruh indra, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra peserta didik sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar. Dalam hal ini guru diharapkan menyajikan materi, metode dan media yang mampu menarik perhatian siswa. Sehingga siswa tidak hanya merasakan pembelajaran yang menyenangkan saat di kelas akan tetapi dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan SAVI penting dilakukan karena masalah yang terjadi pada siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani harus segera mendapatkan solusi. Mengingat permasalahan yang terjadi pada peserta didik tersebut terkait mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan dalam pembentukan karakter siswa, agar siswa tidak hanya cerdas secara kognitif, akan tetapi juga memiliki kepribadian yang islami. Jika PTK tidak segera dilakukan maka sekolah tersebut akan menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas.

⁴ Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: KAIFA, 2003), h. 91.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam
2. Guru dalam menggunakan metode pembelajaran kurang bervariasi cenderung ceramah.
3. Peserta didik membicarakan hal yang tidak penting ketika guru menyampaikan materi.
4. Peserta didik jarang mencatat materi pelajaran.
5. Peserta didik cenderung pasif ketika diberi pertanyaan.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari meluasnya masalah, peneliti memberikan batasan atas masalah yang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah pendekatan SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani tahun pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dan dapat memberi arah kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani tahun pelajaran 2016/2017?”

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Menjadi masukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

F. Penelitian yang Relevan

Sumber yang mengkaji terkait penerapan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) telah dilakukan. Berikut beberapa literatur yang terkait dengan judul skripsi.

Penelitian tindakan kelas (*action research*) oleh Warta dan Riana Irawati yang didasarkan pada suatu permasalahan yang ditemukan di kelas III MI Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang mengenai rendahnya pemahaman terhadap materi membandingkan pecahan sederhana. Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, digunakanlah pendekatan *Somatik Auditori Visual Intelektual* (SAVI). Berdasarkan data yang dikumpulkan dari penelitian tersebut didapat suatu keterangan bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Peningkatan proses pembelajaran tersebut juga diikuti oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi membandingkan pecahan sederhana.

Kemudian skripsi Reni Susanti yang berjudul Implementasi Pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII B MTs N Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Kalijaga, 2012. Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran agama Islam khususnya Fikih selama ini lebih ditekankan pada hafalan dan tekstual, akibatnya peserta didik kurang memahami kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari dalam materi PAI yang menyebabkan tidak adanya keinginan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Pendekatan SAVI ini diterapkan untuk

lebih menjadikan siswa aktif berpartisipasi dan menjadikan percaya diri dalam mengikuti pelajaran. Pendekatan SAVI ini merupakan suatu konsep belajar yang berdasarkan aktivitas, karena semua panca indra dioptimalkan dalam pembelajaran.

Selain itu penelitian Nining Widaningsih: Pengaruh Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Depok Kabupaten Cirebon”. Tidak jauh berbeda dengan skripsi Reni bahwa pembelajaran cenderung menekankan pada teacher centered, yaitu guru lebih banyak berceramah dalam menyampaikan bahan pelajaran. Kondisi seperti ini siswa cenderung pasif, siswa kurang diberikan kesempatan untuk aktif secara fisik dalam melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, salah satu upaya yang perlu dilakukan, dengan memilih pendekatan belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan SAVI.

Berdasarkan pemaparan di atas, menurut pengamatan penulis, penelitian yang berkaitan dengan pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual* (SAVI) telah ada yang meneliti. Pendekatan SAVI sendiri sudah terbukti mampu meningkatkan hasil pembelajaran karena pernah digunakan oleh beberapa peneliti. Hal baru dan beda yang terdapat dalam penelitian ini bila dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada adalah penggunaan pendekatan SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*) dalam mata pelajaran PAI. Penggunaan pendekatan SAVI untuk meningkatkan hasil

belajar Pendidikan Agama Islam belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh sebab itu, pendekatan SAVI bisa menjadi salah satu alternatif tindakan yang bisa dipilih untuk memecahkan masalah pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu agar peserta didik dapat lebih banyak menyerap materi sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.⁵ Menurut Suprijono dalam Muhammad Thobroni, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁶

Sedangkan menurut Oemar Hamalik “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁷

Jadi hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan karena adanya proses pembelajaran. Misalnya bertambahnya pengetahuan, perubahan sikap menjadi lebih baik dan menjadi terampil sesuai dengan bidang yang dipelajari.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku meliputi tiga aspek, yaitu: *pertama* aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua*, aspek efektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan

⁵ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

⁶ Muhammad Thobroni dan arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 22.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar.*, h. 30.

dan kesadaran, dan ketiga aspek psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

a. Aspek kognitif

Hasil belajar pada aspek kognitif meliputi enam tingkatan, yaitu;

1) Pengetahuan

Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali yang telah diajarkan.

2) Komprehensif

Kemampuan untuk menyimpulkan materi belajar yang telah didapatkan. Untuk mencapai hasil belajar yang demikian diperlukan pemahaman atau daya menangkap dan mencerna bahan pelajaran, sehingga siswa mampu memahami apa yang dikomunikasikan dan dapat mempergunakannya.

3) Aplikasi

Kemampuan atau kererampilan dalam memahami kaidah dan ketentuan-ketentuan dalam ajaran Islam dalam situasi khusus dan konkret yang dihadapinya sehari-hari.

4) Analisis

Kemampuan untuk dapat menguraikan suatu cara dalam menyelesaikan masalah.

5) Sintesis

Kemampuan untuk menyusun kembali pengalaman-pengalaman keagamaan, baik secara lisan maupun tulisan.

6) Evaluasi

Kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu keputusan.⁸

Jadi hasil belajar pada aspek kognitif adalah apabila peserta didik mampu mengingat kembali materi pelajaran, menyimpulkan, memahami pentingnya untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis masalah, mampu menguraikan pengalaman baik secara lisan atau tulisan dan mengevaluasi.

b. Aspek afektif

Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Kebanyakan penilaian hasil belajar efektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, sikap disiplin motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.⁹

Jadi hasil belajar aspek afektif adalah adanya suatu perubahan sikap atau karakter peserta didik menjadi lebih baik seperti tumbuhnya sikap disiplin, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, menghormati guru dan bersikap baik terhadap teman-temannya.

c. Aspek Psikomotorik

Hasil belajar ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar

⁸ Zakiah Darajat, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 197-201

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29-30

tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku. Misalnya mengangkat tangan dan bertanya kepada guru, mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis, melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep materi yang telah diperolehnya dan kegiatan belajar yang lebih menekankan pada gerak fisik.¹⁰

Jadi hasil belajar ranah psikomotorik adalah terjadinya perubahan berupa keterampilan-keterampilan. Pada dasarnya setiap peserta didik cenderung bosan jika belajar hanya duduk dan melihat ke depan. Sehingga dapat dikatakan peserta didik itu berhasil jika ia tidak malu mengangkat tangan untuk bertanya terkait pelajaran yang tidak dimengerti dan kegiatan belajar lainnya yang melibatkan gerakan fisik. Misalnya berpindah tempat untuk melakukan diskusi, maju ke depan untuk mempresentasikan tugasnya.

Berdasarkan teori di atas, agar ketiga aspek hasil belajar ini dapat dimiliki oleh setiap peserta didik, guru dituntut profesional saat mengajar yaitu dengan menggunakan pendekatan belajar yang mampu mengaktifkan siswa dan dapat diterapkan oleh semua gaya belajar.

¹⁰ *Ibid.*, h. 31-32.

3. Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut;

a. Faktor yang ada pada individu tersebut atau faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal tersebut :

2) Faktor kematangan

Misalnya seorang siswa SD disuruh untuk mengerjakan soal PAI terkait materi munakahat yang tidak ia mengerti. Sekalipun dipaksa ia tidak akan sanggup mengerjakannya karena anak tersebut memerlukan kematangan ilmu.

3) Faktor kecerdasan

Misalkan seorang anak berumur lima belas tahun ke atas atau setara dengan kelas IX SMP biasanya telah matang terkait pelajaran bersuci dari hadas besar dan kecil akan tetapi pada kenyataannya tidak semua anak di atas lima belas tahun bisa mengerjakan soal tersebut.

4) Faktor latihan dan ulangan

Jika seorang anak melakukan latihan dan pengulangan dalam mempelajari pelajaran maka anak tersebut akan semakin faham.

5) Faktor motivasi

Umumnya seseorang akan bersemangat mengerjakan sesuatu jika ada timbal balik dari sesuatu yang sudah ia kerjakan. Jika

seorang anak memahami mengapa ia harus belajar dan pentingnya belajar maka anak tersebut akan bersemangat dalam belajar.

6) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki watak dan kepribadian masing-masing dan juga memiliki faktor fisik yang berbeda-beda. Ada tipe manusia yang pekerja keras, malas-malasan bahkan ada yang sakit-sakitan.

b. Faktor yang ada di luar individu tersebut yaitu:

2) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Misalnya keadaan rumah tangga orang tua ada yang bahagia dan ada juga yang broken home. Faktor kondisi keluarga bisa mempengaruhi kehidupan seseorang, bahkan bisa merubah kepribadiannya.

3) Faktor guru dan cara mengajarnya

Seperti gaya mengajar, sikap dan kepribadian kemudian pengetahuan yang dimiliki guru juga menjadi penentu keberhasilan belajar.

4) Faktor alat-alat yang digunakan

Seperti sarana dan prasarana yang disediakan sekolah

5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Seorang yang mempunyai latar belakang keluarga kaya dengan fasilitas tercukupi belum tentu prestasi belajarnya baik. Sebaliknya, ada seseorang dari keluarga yang sederhana dan ketika berangkat

sekolah harus rela berjalan kaki cukup jauh justru selalu mendapatkan peringkat di kelasnya.

6) Faktor motivasi sosial

Maksud dari faktor sosial disini adalah adanya dorongan dari luar dirinya yang di dapatkan tanpa di sengaja.¹¹

Dari berbagai faktor di atas, maka yang menjadi fokus penelitian PTK ini adalah faktor guru dengan pendekatan yang digunakannya dalam pembelajaran. Guru harus benar dalam memandang siswa sebagai makhluk yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, sehingga guru akan tepat dalam menggunakan pendekatan pembelajaran.¹²

Standar proses satuan pendidikan mengarahkan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Pentingnya penerapan ini supaya pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Selain itu dapat menghindarkan pembelajaran yang mengarah pada “teaching to the test” atau mengajar hanya untuk menghadapi soal-soal ujian.¹³

Berdasarkan pendapat di atas guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

4. Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang semula digunakan dalam bidang olahraga, yaitu *curre* yang berarti jarak tempuh lari,

¹¹ Muhammad Thobroni dan arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 32-34

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 5-6.

¹³ Rusman, *Pendekatan dan Mode*.,h.282.

yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari start hingga finish. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam bidang pendidikan. Dalam bahasa Arab, istilah “kurikulum” diartikan dengan *manhaj*, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya.¹⁴

Kurikulum dapat dipandang sebagai “suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu”.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas kurikulum pendidikan agama Islam berarti seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran PAI serta cara yang digunakan dan segenap kegiatan yang dilakukan oleh guru agama untuk membantu siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam atau menumbuhkembangkan nilai-nilai Islam, karena kurikulum Pendidikan Agama Islam dirancang untuk mengantarkan siswa kepada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta pembentukan akhlak yang mulia. .

2) Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP IT Bina Insani

Khaeruddin mengutip dari Hasan Langgulung bahwa tujuan pendidikan dalam kurikulum PAI, dijelaskan bahwa pendidikan harusnya mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki manusia, baik spiritual, intelektual, rasional, perasaan maupun panca indra. Karena itu pendidikan yang bermutu merupakan wahana untuk membangun sumber daya manusia yang bermuara pada iptek dan imtak, yakni sumberdaya yang mampu menerapkan,

¹⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1.

¹⁵ Zakiah Daradjat, et. al, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 122.

mengembangkan dan menguasai iptek dengan tetap dilandasi nilai agama, moral dan budaya luhur bangsa.¹⁶

Pendapat lain mengatakan tujuan pendidikan agama Islam adalah perwujudan dan pengabdian yang optimal kepada Allah SWT, untuk dapat melaksanakan pengabdian tersebut harus dibina seluruh potensi yang dimilikinya yaitu potensi spiritual, intelektual, perasaan, kepekaan dan sebagainya.¹⁷

Seperti yang dijelaskan pada firman Allah SWT dalam surat Ad-Dzariat ayat 56 sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*

Selain itu yang dijelaskan juga dalam al-qur'an Q.S Al-Anbiya' ayat 19 :

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: *dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.*

¹⁶ Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Konsep dan Implementasi di Sekolah)*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007), h. 31.

¹⁷ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, cet.2* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 5.

Jadi tujuan kurikulum pendidikan agama Islam yaitu untuk membentuk peserta didik agar bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Dalam usaha mencapai Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana telah ditetapkan untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan, penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi beberapa Tingkat Kompetensi. Subjek penelitian ini adalah siswi kelas VIII, maka Kompetensi Inti terdapat dalam Tingkat Kompetensi 4, yaitu pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Tingkat Kompetensi 4 Kurikulum 2013

Kompetensi	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spiritual	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
Keterampilan	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

	dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
--	--

Sesuai dengan kebijakan kurikulum di SMPIT Bina INSANI, materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani semester genap meliputi :

- BAB I Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
- BAB II Indahnyanya Kebersamaan dengan Berjamaah
- BAB III Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh
- BAB IV Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah SWT
- BAB V Hijrah ke Madinah Sebuah Kisah yang Membanggakan.¹⁸

3) Kompetensi Dasar dalam penelitian ini adalah:

- a) 3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
- b) 3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah.¹⁹

B. Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)

1. Pengertian Pendekatan SAVI

Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih umum. Oleh karena itu strategi atau metode pembelajaran bersumber pada pendekatan tertentu.

Menurut Roy Killen dan Hamruni menyebutkan bahwa strategi maupun metode bersumber pada dua pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan berpusat pada guru dan pendekatan berpusat pada peserta didik. Pendekatan berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, sedangkan pendekatan berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran tidak langsung.²⁰

¹⁸ Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Semester Genap di SMPIT Bina Insani .

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 15.

Jadi, pendekatan SAVI termaksud ke dalam pendekatan yang berpusat pada siswa. Dalam suatu pembelajaran siswa dikatakan belajar apabila siswa tidak hanya duduk, mendengarkan penjelasan guru, akan tetapi melakukan aktifitas yang lain seperti bertanya, diskusi, berlatih menerapkan dan aktifitas intelektual yang lain yang tentunya diimbangi dengan aktifitas fisik.

Pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual* atau SAVI adalah cara belajar yang dipercepat atau *accelerated learning*. Kredo *Accelerated Learning* adalah lakukan apa yang mendatangkan hasil dan teruslah mencari apa yang mendatangkan hasil lebih baik. Pendekatan ini tidak terikat pada seperangkat teknik, metode, atau media tertentu. Kita dapat memanfaatkan salah satu atau semuanya secara kombinasi.²¹

Konsep dasar dari *Accelerated Learning* tersebut menghadirkan salah satu pendekatan yang ditemukan oleh Dave Meier yang disingkat dengan kata SAVI. Konsep *Accelerated Learning* mengajak siswa terlibat sepenuhnya dan cocok untuk semua gaya belajar. Selain itu *Accelerated Learning* juga berusaha membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan sangat mementingkan hasil.

Menurut Zaim Elmubarak *Accelerated Learning* merupakan pembelajaran yang berlangsung secara cepat, menyenangkan, dan memuaskan. Pemilik konsep ini, Dave Maier menyarankan kepada guru untuk menggunakan pendekatan ini dengan harapan siswa dapat belajar dengan kecepatan yang mengesankan dan menyerap lebih banyak.²²

Jadi prinsip belajar yang ditekankan pada pendekatan SAVI adalah belajar berdasar aktivitas (BBA) yang artinya bergerak aktif secara fisik ketika belajar dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan

²¹ Dave Meier, *The Accelerated Learning*, (Bandung: KAIFA, 2003), h. 25.

²² Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: ALFABETA, 2013). h.22.

membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran konvensional cenderung membuat orang tidak aktif secara fisik dalam jangka waktu lama. Maka terjadilah kelumpuhan otak. Belajar pun melambat layaknya merayap. Mengajak orang untuk bangkit dan bergerak secara berkala akan menyegarkan tubuh, meningkatkan peredaran darah ke otak dan dapat berpengaruh positif dalam belajar.

Penggunaan pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dapat mengubah pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru (teacher centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (students centered). Hal ini disebabkan dalam pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran, sementara siswa aktif melakukan proses belajar mulai dari menemukan solusi permasalahan, diskusi kelompok, dan presentasi hasil diskusi. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.²³

Belajar berdasar aktivitas secara umum jauh lebih efektif daripada hanya sekedar ceramah. Dan alasannya sederhana: cara belajar itu mengajak orang terlibat sepenuhnya. Telah terbukti berkali-kali bahwa biasanya orang belajar lebih banyak dari berbagai aktivitas dan pengalaman yang dipilih dengan tepat dari pada jika mereka belajar dengan duduk di depan penceramah, buku panduan ataupun komputer.

Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak ke sana kemari. Akan tetapi menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Oleh sebab itu pembelajaran

²³ I Dewa Gede Satria Juniarta *et.al*, "Pengaruh Pendekatan Savi Terhadap Hasil belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus 5 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan" dalam *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha), Vol: 2 No: 1 Tahun 2014, h. 10.

tersebut dinamakan SAVI atau *somatik, auditori, visual dan intelektual*. Somatis dimaksudkan sebagai: belajar dengan bergerak dan berbuat Auditori adalah: Belajar dengan berbicara dan mendengar. Visual diartikan belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Intelektual maksudnya belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Berikut ini penjelasan dari *somatik, auditori, visual dan intelektual*.

a. Belajar Somatik

Kata “*somatic*” berasal dari bahasa Yunani yang berarti tumbuh. Jadi belajar somatik berarti belajar dengan indera peraba, kinestetis, melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh saat belajar. Menurut Coloin Rose dan malcom J. Nicholis menulis, belajar dengan kelompok, memberi tanda atau stabilo pada catatan serta membaca ulang akan memudahkan kita dalam memahami suatu pelajaran.²⁴ Sedangkan Dave Meier mengemukakan beberapa hal yang dapat menimbulkan orang bergerak dalam proses belajar antara lain.

- 1) Membuat model dalam suatu proses atau prosedur
- 2) Secara fisik menggerakkan berbagai komponen dalam suatu proses atau system
- 3) Menciptakan bagan, diagram, dan pictogram
- 4) Memeragakan suatu proses, system, atau seperangkat konsep
- 5) Mendapatkan pengalaman, kemudian membicarakannya dan merefleksikannya
- 6) Melengkapi suatu proyek yang memerlukan kegiatan fisik
- 7) Menjalankan pelatihan belajar aktif (simulasi, permainan belajar, dan lain-lain)
- 8) Mewawancarai orang diluar kelas
- 9) Dalam tim menciptakan pelatihan pembelajaran aktif bagi seluruh kelas.²⁵

²⁴ Coloin Rose dan malcom J.Nicholis, *Accelerated Learning For The 21 Century (Cara Cepat Belajar Abad 21)*, Bandung ,Nuansa: (2002), hal. 144.

²⁵ Dave Meier, *The Accelerated Learning*, h. 50.

Berdasarkan pemaparan diatas pembelajaran dengan melibatkan siswa aktif bergerak dapat membuat pembelajaran di kelas tidak jenuh dan lebih menyenangkan.

b. Auditori

Beberapa gagasan yang digunakan sebagai penggunaan sarana audiotori dalam proses pembelajaran menurut Meier antara lain:

- 1) Ceritakanlah kisah-kisah yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Mintalah pembelajar berpasang-pasangan untuk membicarakan secara terperinci apa yang baru saja mereka dapatkan dan bagaimana menerapkannya.
- 3) Mintalah pembelajar mempraktikan suatu ketrampilan.
- 4) Ajaklah pembelajar menghafal kata-kata kunci agar mempermudah mereka dalam mengingat.
- 5) Mintalah pembelajar berkelompok untuk membicarakan bagaimana menyusun pemecahan masalah atau membuat rencana jangka panjang.²⁶

Oleh sebab itu belajar sambil mendengar atau membaca keras jauh lebih efektif dari pada sekedar membaca hening. Dengan membaca keras tidak hanya otak kita saja yang ikut merekam akan tetapi telinga kita juga merekam apa yang kita bicarakan.

²⁶ *Ibid.*, h. 96.

c. Belajar Visual

Pembelajar visual dapat belajar dengan mudah jika melihat diagram, peta gagasan, ikon, dan gambar. Dan kadang mereka dapat belajar lebih baik lagi jika mereka menciptakan peta gagasan, diagram, ikon, dan hal-hal yang sedang mereka pelajari.

Teknik lain yang bisa dilakukan semua orang, terutama orang-orang dengan ketrampilan visual yang kuat, adalah meminta mereka mengamati situasi dunia nyata lalu memikirkan serta membicarakan situasi itu, menggambarkan proses, prinsip, atau makna yang dicontohkan.²⁷

Menurut penulis belajar dengan bantuan gambar, grafik, diagram dan media visual lainnya akan lebih menarik dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga lebih mudah untuk dipelajari.

d. Belajar Intelektual

Intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Intelektual berarti dengan berfikir dapat mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman menjadi kearifan.

Beberapa hal yang dapat memicu peserta didik agar memaksimalkan aspek intelektual mereka adalah:

- 1) Pemecahan masalah
- 2) Menganalisis pengalaman atau kasus
- 3) Mengerjakan rencana strategis
- 4) Melahirkan gagasan kreatif
- 5) Mencari dan menjanging informasi
- 6) Merumuskan pertanyaan

²⁷ *Ibid.*, h. 99.

- 7) Menciptakan model metal
- 8) Menciptakan makna pribadi dan
- 9) Meramalkan implikasi suatu gagasan²⁸

Model pembelajaran SAVI menggabungkan seluruh aspek yaitu *somatik* dengan mengajak bergerak secara fisik, *auditori* dengan mendengarkan, *visual* dengan melihat, dan *intelektual* dengan merenung dari segala hal yang telah dipelajari. Keempat hal tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dinamis, dan menyenangkan.

2. Tahapan Penggunaan Pendekatan SAVI

Tahapan yang perlu ditempuh dalam SAVI adalah persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. Kreasi apapun, guru perlu dengan matang, dalam keempat tahap tersebut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan pembelajar untuk belajar. Pada tahap ini kita sebagai guru perlu menjelaskan kepada siswa bahwa masing-masing orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri. Dalam kenyataannya, kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu, hanya saja biasanya satu gaya mendominasi.

Tujuan mempersiapkan pembelajar adalah :

- 1) Mengajak pembelajar keluar dari keadaan mental yang pasif atau resisten
- 2) Menyingkirkan rintangan belajar.
- 3) Merangsang minat dan rasa ingin tahu pembelajar.

²⁸ *Ibid.*, h. 99-100.

- 4) Memberi pembelajar perasaan positif mengenai dan hubungan yang bermana dengan topik pembelajaran.
- 5) Menciptakan pembelajar aktif yang tergugah untuk berpikir, mencipta, dan tumbuh
- 6) Mengajak orang keluar dari keterasingan dan masuk ke dalam komunitas belajar.²⁹

Oleh sebab itu pada tahap ini guru diharapkan benar-benar mempersiapkan segala sesuatunya agar keberlangsungan pada tahap selanjutnya dapat berjalan dengan optimal.

b. Tahap Penyampaian

Tahap penyampaian dalam siklus pembelajaran dimaksudkan untuk mempertemukan pembelajar dengan materi belajar yang mengawali proses belajar secara positif dan menarik. Selama ini pembelajaran dengan metode ceramah cenderung bersifat tradisional. Pada tahap ini kita harus menyadari bahwa pembelajaran berasal dari keterlibatan aktif dan penuh seorang pembelajar dengan pelajaran dan bukan hanya mendengarkan ceramah guru secara terus menerus. Belajar adalah menciptakan pengetahuan bukan menelan informasi. Hal-hal yang dapat dilakukan guru yaitu:

- 1) Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan
- 2) Pengamatan fenomena dunia nyata
- 3) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh
- 4) Presentasi interaktif
- 5) Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni.
- 6) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar
- 7) Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim
- 8) Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok)
- 9) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual
- 10) Pelatihan memecahkan masalah.³⁰

²⁹ *Ibid.*, h.109.

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan, multi-indra, dan cocok untuk semua gaya belajar.

c. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan intisari Accelerated Learning. Tahap ini berpengaruh terhadap 70% pengalaman belajar secara keseluruhan. Pada tahap ini pembelajaran yang sebenarnya berlangsung. Bagaimanapun, apa yang dipikirkan dan dikatakan serta dilakukan pembelajarlah yang menciptakan pembelajaran, dan bukan apa yang dipikirkan, dikatakan dan dilakukan oleh guru.

Peranan guru adalah menyusun dan menciptakan isi pembelajaran yang bermakna mengenai materi belajar yang sedang dibahas. Tugas guru adalah mengajak pembelajar berpikir, berkata dan berbuat terkait materi belajar yang baru dengan cara yang dapat membantu mereka memadukannya ke dalam struktur pengetahuan, makna dan keterampilan internal yang sudah tertanam dalam diri. Penelitian mengenai otak dan pembelajaran telah mengungkapkan fakta yang mengejutkan.

Hal yang perlu dibangun untuk mendapatkan pengalaman yang baru adalah dengan melibatkan seluruh aspek sistem tubuh. Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap

³⁰ *Ibid.*, h. 144.

pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Secara spesifik, yang dilakukan guru yaitu:

- 1) Aktivitas memproses pembelajar
- 2) Usaha aktif atau umpan balik atau renungan atau usaha kembali
- 3) Simulasi dunia-nyata
- 4) Permainan dalam belajar
- 5) Pelatihan aksi pembelajaran
- 6) Aktivitas pemecahan masalah
- 7) Refleksi dan artikulasi individu
- 8) Dialog berpasangan atau berkelompok
- 9) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif
- 10) Aktivitas praktis membangun keterampilan
- 11) Mengajar balik.³¹

Berdasarkan pendapat di atas tahap pelatihan merupakan puncak pembelajar mengaktualisasikan apa yang sudah ia dapat dari pembelajaran dengan melibatkan seluruh aspek tubuh.

d. Tahap Penampilan Hasil

Tujuan tahap penampilan adalah memastikan bahwa pembelajaran tetap melekat dan berhasil diterapkan. Setelah melakukan tiga tahap pertama dalam siklus pembelajaran, kita perlu memastikan bahwa siswa melaksanakan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan barunya. Dalam istilah pertanian, penampilan hasil sama dengan panen. Terdapat dua komponen pada tahap penampilan hasil yang pertama adalah apa yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung dan apa yang mereka lakukan setelah pembelajaran selesai. Berikut ini poin-poin yang harus dilakukan :

³¹ *Ibid.*, h. 155.

- 1) Saat pembelajaran berlangsung
 - a) Berlatih mengaplikasikan
 - b) Mengevaluasi pembelajaran
 - c) Meningkatkan program kerja
 - d) Merencanakan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Setelah pembelajaran berakhir
 - a) Menguatkan pembelajaran
 - b) Memastikan dukungan bagi pembelajar baru, misalkan orang tua mengevaluasi pelaksanaan penerapan ketika di rumah
 - c) Meningkatkan prestasi belajar

Pada tahap ini hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera
- 2) Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi
- 3) Aktivitas penguatan penerapan
- 4) Materi penguatan persepsi
- 5) Pelatihan terus menerus
- 6) Umpan balik dan evaluasi kinerja
- 7) Aktivitas dukungan kawan
- 8) Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.³²

³² *Ibid.*, h. 171

Langkah-langkah pendekatan pembelajaran SAVI:

1) Persiapan

- a) Guru mengawali proses pembelajaran dengan menyingkirkan hambatan-hambatan belajar, memberikan sugesti positif, menjelaskan manfaat pembelajaran. (Auditori)
- b) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik. (Auditori)
- c) Guru menggugah rasa ingin tahu siswa, merangsang minat belajar melalui permainan atau bercerita. (intelektual)

2) Tahap Penyampaian

- a) Guru menjelaskan materi secara umum melalui LCD. (auditori, visual, intelektual)
- b) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan cara yang menarik, misalnya nama kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan. (somatik)
- c) Guru memberikan bahan diskusi dalam bentuk print out sesuai kelompok masing-masing kemudian didiskusikan. (auditori)
- d) Guru mengamati jalannya diskusi.

3) Tahap pelatihan

- a) Kegiatan dilanjutkan presentasi dengan ketentuan setiap anggota harus turut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi. (somatik, auditori, visual, intelektual).

- b) Kelompok lain yang tidak presentasi diharuskan untuk menanggapi. (somatik, auditori, visual, intelektual)
 - c) Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru dan siswa membahas kembali materi pembelajaran jika masih ada yang kurang jelas. (intelektual)
- 4) Tahap Penampilan hasil
- a) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi presentasi yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. (intelektual)
 - b) Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk menerapkan materi yang sudah di dapat dalam kegiatan sehari-hari.
 - c) Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat.

3. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan SAVI

Kelebihan Pendekatan SAVI menurut teori dan hasil penelitian yang pernah dilakukan, ada beberapa kelebihan dari pendekatan SAVI antara lain: membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual; memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif; mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa; memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.

Pendekatan SAVI juga memiliki kekurangan, yaitu: pendekatan ini sangat menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan

keempat komponen dalam SAVI secara utuh; penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik.

Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dari pendekatan SAVI ini, dilakukan hal-hal sebagai berikut: memahami dan menguasai konsep-konsep pendekatan SAVI dan konsep-konsep dari materi yang akan diajarkan, mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

C. Penerapan Pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI.

Seperti di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa menggunakan pendekatan SAVI dapat merubah pembelajaran lebih menarik dan dapat mengaktifkan siswa. Pada dasarnya peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan biasanya satu gaya mendominasi. Jika guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah, hanya akan menguntungkan bagi siswa yang memiliki kecenderungan belajar auditori. Maka guru dituntut menggunakan pendekatan belajar yang cocok untuk semua gaya belajar yaitu pendekatan SAVI.

Menurut Dave Meier pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual* atau SAVI adalah cara belajar yang dipercepat atau *accelerated learning* dan dapat diterapkan untuk semua gaya belajar. Kredo *Accelerated Learning*

adalah lakukan apa yang mendatangkan hasil dan teruslah mencari apa yang mendatangkan hasil lebih baik. Pendekatan ini tidak terikat pada seperangkat teknik, metode, atau media tertentu. Kita dapat memanfaatkan salah satu atau semuanya secara kombinasi.³³

Dengan demikian, apabila pendekatan SAVI diterapkan pada mata pelajaran PAI, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas dirumuskan hipotesis penelitian tindakan oleh peneliti sebagai berikut: “Penggunaan Pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswi Kelas VIII SMPIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017”.

³³ Dave Meier, *The Accelerated.Learning*, h. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat Sumadi Suryabrata, definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).³⁴ Definisi operasional variabel pada intinya adalah penjabaran dari suatu konsep.

Sedangkan definisi variabel menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Variabel dalam penelitian merupakan objek yang diteliti atau dipelajari.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran tentang sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut :

³⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.38.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.³⁶

Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendekatan SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*).

Pembelajaran dengan pendekatan SAVI berarti belajar dengan bergerak aktif secara fisik melalui pemanfaatan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan mengintruksikan agar anak berdiri dan bergerak. Akan tetapi, menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan optimalisasi semua indra dapat berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran.

Tahapan yang perlu ditempuh dalam pendekatan SAVI adalah persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. Kreasi apapun, guru perlu dengan matang, dalam keempat tahap tersebut.

5) Persiapan

Berikut ini hal-hal yang dapat dilakukan guru dalam tahap persiapan:

- 7) Guru mengajak siswa keluar dari keadaan mental yang pasif atau resisten
- 8) Guru menyingkirkan rintangan belajar.
- 9) Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa.

³⁶*Ibid*, h.39.

- 10) Memberikan perasaan positif kepada siswa mengenai dan hubungan yang bermana dengan topik pembelajaran.
- 11) Menciptakan siswa aktif yang terdugah untuk berpikir, mencipta, dan tumbuh
- 12) Mengajak siswa keluar dari keterasingan dan masuk ke dalam komunitas belajar.³⁷

6) Tahap Penyampaian

Hal-hal yang dapat dilakukan guru yaitu:

- 11) Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan
- 12) Pengamatan fenomena dunia nyata
- 13) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh
- 14) Presentasi interaktif
- 15) Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni.
- 16) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar
- 17) Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim
- 18) Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok)
- 19) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual
- 20) Pelatihan memecahkan masalah.³⁸

7) Tahap pelatihan

Berikut ini hal-hal yang dapat dilakukan guru dalam tahap pelatihan:

- 12) Aktivitas memproses pembelajar
- 13) Usaha aktif atau umpan balik atau renungan atau usaha kembali
- 14) Simulasi dunia-nyata
- 15) Permainan dalam belajar
- 16) Pelatihan aksi pembelajaran
- 17) Aktivitas pemecahan masalah
- 18) Refleksi dan artikulasi individu
- 19) Dialog berpasangan atau berkelompok
- 20) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif
- 21) Aktivitas praktis membangun keterampilan
- 22) Mengajar balik.³⁹

³⁷ Dave Meier, *The Accelerated Learning*, h.109.

³⁸ *Ibid.*, h. 144.

³⁹ *Ibid.*, h. 155.

8) Tahap Penampilan hasil

Hal-hal yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera
- 2) Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi
- 3) Aktivitas penguatan penerapan
- 4) Materi penguatan persepsi
- 5) Pelatihan terus menerus
- 6) Umpan balik dan evaluasi kinerja
- 7) Aktivitas dukungan kawan
- 8) Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.⁴⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa belajar dengan menggunakan seluruh alat indra yang dimiliki dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru tidak lagi berfungsi sebagai pemberi ilmu, namun lebih sebagai fasilitator dan mediator.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴¹

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi

⁴⁰ *Ibid.*, h. 171

⁴¹ *Ibid.*

hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.⁴²

Hasil belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa. Dalam hal ini siswa tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang diteskan disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemampuan siswa dapat diukur dengan melihat dari nilai tes siswa apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik atau belum. Dan pada akhir proses pembelajaran, dilakukan evaluasi dengan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Dari angka yang diperoleh siswa tersebut dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum.

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI pada mata pelajaran PAI yang dilihat dari hasil ulangan harian yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik setelah selesai materi pokok yang disampaikan. Adapun Kompetensi Dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. 3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
- b. 3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah.⁴³

⁴²Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 3.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMPIT Bina Insani Kelurahan Porwoasri Kecamatan Metro Utara.

C. Subjek Penelitian

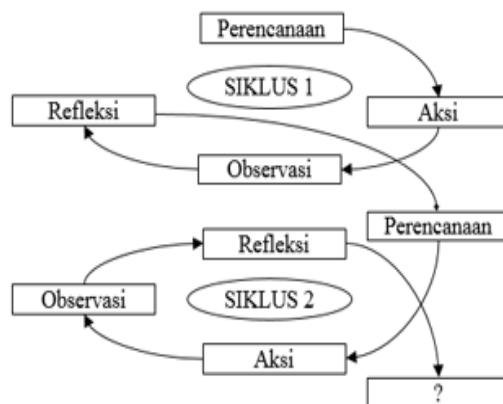
Subjek penelitian ini adalah siswi kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2017 pada mata pelajaran PAI. Jumlah peserta didik sebanyak 27 orang dan seluruhnya adalah murid perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah PTK, yaitu “jenis penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk menemukan masalah dengan berbagai tindakan yang terencana”.⁴⁴ Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing dua pertemuan pada setiap siklus. Sesuai model penelitian tindakan kelas yang digambarkan oleh Hopkins, dalam Wina Sanjaya, setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan, kegiatan (aksi), observasi, dan refleksi. Adapun model penelitian tindakan kelas Hopkins adalah sebagai berikut.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 26.

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁴⁵

Langkah-Langkah Tindakan Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Dimana pada setiap siklus masing-masing dengan 2 kali pertemuan, yaitu pada setiap pertemuan adalah 3 jam pelajaran (3 x 40 menit).

Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan

Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru atau peneliti itu sendiri dan yang diminta untuk melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru mata pelajaran lain. Adapun tahap perencanaan sekaligus tahap persiapan menggunakan pendekatan SAVI yaitu sebagai berikut:

⁴⁵ *Ibid.*, h. 54.

- d) Guru mengajak pembelajar keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan.
 - e) Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi.
 - f) Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab seputar materi yang akan dipelajari.
 - g) Guru meyakinkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari sangat penting.
 - h) Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
 - i) Guru memastikan siswa siap untuk belajar.
- b. Tahap Pelaksanaan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual* (SAVI) yaitu agar peserta didik lebih banyak menyerap materi pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Penyampaian

- (a) Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar atau video melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. (visual).
- (b) Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. (somatik)

(c) Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. (auditori)

(d) Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok.

2) Tahap pelatihan

d) Guru memandu siswa untuk melibatkan seluruh aspek tubuh dalam belajar.

e) Guru memandu siswa untuk dialog secara berkelompok membahas materi yang akan dipresentasikan di depan kelas.

f) Kegiatan dilanjutkan mengajar balik atau presentasi dengan ketentuan setiap anggota harus turut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi. (somatik, auditori, visual, intelektual).

g) Kelompok lain yang tidak presentasi diharuskan untuk menanggapi dan menilai penampilan. (somatik, auditori, visual, intelektual)

h) Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru dan siswa membahas kembali materi pembelajaran jika masih ada yang kurang jelas. (intelektual)

c. Tahap Penampilan hasil

d) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. (intelektual)

e) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.

f) Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi yang sudah di dapat dalam kegiatan sehari-hari.

g) Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajarnya.

d. Tahap Refleksi

Apabila observasi atau pengamatan telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Kegiatan dalam refleksi adalah menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap jalannya proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan. Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas peserta didik, maka dapat di simpulkan apakah dalam belajarnya peserta didik sudah mencapai keberhasilan atau pun masih mengalami hambatan dalam belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa belajar dengan menggunakan seluruh alat indra yang dimiliki dan aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Dalam hal ini guru tidak lagi berfungsi sebagai pemberi ilmu, namun lebih sebagai fasilitator dan mediator. Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas peserta didik, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya peserta didik sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakan siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan pun sama dengan siklus I yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dengan melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Tes Hasil Belajar

Adapun ketentuan menghitung skor dalam setiap butir tes adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total hasil tes yang diperoleh siswa.

- b. Menghitung nilai rata-rata kelas atau mean (M) atau X dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = mean yang dicari $\sum X$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

- c. Mengelompokkan hasil tes siswa yang mencapai KKM dengan yang tidak mencapai KKM kemudian membuat presentase skor hasil tes siswa.
- d. Membandingkan skor hasil tes siklus I dengan siklus II.

2. Observasi

Menurut Margono observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁶ Disini pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti itu sendiri selaku guru mata pelajaran PAI, sedangkan yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah guru mata pelajaran lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁷ Selain itu peneliti juga dapat menggunakan kamera atau alat perekam untuk menggambarkan apa yang terjadi di kelas pada saat pembelajaran, seperti

⁴⁶Margono, S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2004), h. 167.

⁴⁷Edi kurnadi. *Metode Penelitian*, (STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008), h.102.

suasana pembelajaran menyenangkan atau tidak, detail tentang peristiwa penting.

Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah berupa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan juga bertujuan untuk memperoleh data yang akurat seperti sejarah berdirinya SMPIT Bina Insani, jumlah pendidik, sarana dan prasarana dan jumlah peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas peneliti dalam penggunaan pendekatan SAVI dan lembar tes essay.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui data analisis kuantitatif. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, Analisis kuantitatif ini akan dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik digunakan

rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$ = jumlah nilai tes peserta didik.⁴⁸

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Jika penggunaan pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual* (SAVI) dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan 70% dengan ketentuan hasil belajar peserta didik mencapai lebih dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 75 , maka tindakan tersebut diasumsikan sudah berhasil.

⁴⁸ M. Iqbal Hasal, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), h. 72.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMPIT Bina Insani

a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah	:	SMPIT BINA INSANI	
2) NPSN	:	69787371	
3) Jenjang Pendidikan	:	SMP	
4) Status Sekolah	:	Swasta	
5) Alamat Sekolah	:	Jl. DR Soetomo 28	
6) RT / RW	:	2 / 1	
7) Kode Pos	:	34117	
8) Kelurahan	:	Purwoasri	
9) Kecamatan	:	Kec. Metro Utara	
10) Kabupaten/Kota	:	Kota Metro	
11) Provinsi	:	Prop. Lampung	
12) Negara	:	Indonesia	
13) Posisi Geografis	:	-5,0808	Lintang
		105,3065	Bujur

b. Data Pelengkap

1) SK Pendirian Sekolah	:	AHU-6018.AH.01.04.Tahun 2011
2) Tanggal SK Pendirian	:	2011-09-09
3) Status Kepemilikan	:	Yayasan
4) SK Izin Operasional	:	019/KPTS/D3/2013
5) Tgl SK Izin Operasional	:	2013-03-08
6) Kebutuhan Khusus	:	-
7) Nomor Rekening	:	381.03.01.54153.5
8) Nama Bank	:	Bank Lampung
9) Cabang KCP/Unit	:	Metro
10) Rekening Atas Nama	:	SMP IT BINA INSANI
11) MBS	:	Ya
12) Luas Tanah Milik (m ²)	:	3555
Luas Tanah Bukan Milik		
13) (m ²)	:	1700
14) Nama Wajib Pajak	:	-
15) NPWP	:	031022098321000

c. Kontak Sekolah

1) Nomor Telepon	:	0725-47379
------------------	---	------------

- 2) Nomor Fax :
 3) Email : smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id
 4) Website : <http://www.smpitbikomet.wordpress.com>

d. Biodata Kepala Sekolah

N a m a : Intan Caria, S.Pd
 N I P : -
 Tempat Tanggal Lahir : Metro, 26 September 1988
 Pendidikan Terakhir : S.1

e. Data Siswa

1) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2
 Jumlah Peserta Didik SMPIT Bina Insani Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
98	77	175

2) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 3
 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	22	19	41
13 - 15 tahun	76	57	133
16 - 20 tahun	0	1	1
> 20 tahun	0	0	0
Total	98	77	175

f. Data Guru

Tabel 4
Data guru smpit bina insani

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian
1	Intan Caria	P	Metro	26-09-1988	GTY/PTY
2	Azwar Annas	L	Gaya Baru I	01-04-1990	GTY/PTY
3	Agus Saputra	L	Bina Karya Sakti	01-08-1992	GTY/PTY
4	Elly Agustina	P	Kota Bumi	25-08-1990	GTY/PTY
5	Bagus Prayogo	L	Labuhan Ratu VI	17-08-1994	GTY/PTY
6	Bekti Amanah	P	Purwodadi	11-09-1990	GTY/PTY
7	Desty Ratnasari	P	Adirejo	05-06-1993	GTY/PTY
8	Diki Mandela	L	Ngestirahayu	04-05-1990	GTY/PTY
9	Maida Lestari	P	Margo Mulyo	10-05-1993	GTY/PTY
10	Fadila Rahmadani	P	Sekampung	21-04-1990	GTY/PTY
11	Habthin Masrijah	P	Puworejo	29-09-1970	GTY/PTY
12	Ika Agustina P.	P	Gantiwarno	10-08-1991	PNS
13	Asih Widyawati	P	Sri Sawahan	01-04-1989	GTY/PTY
14	Ismanto	L	Purworejo	03-01-1970	GTY/PTY
15	Muhammad Sofwan	L	Cempaka Nuban	04-08-1986	PNS
16	Putri Pravitasari	P	Jakarta	25-03-1990	GTY/PTY
17	Ryan Dewi Pusparingga	P	Madiun	04-03-1991	GTY/PTY
18	Tini Sukmawati	P	Purwosari	98-10-1970	GTY/PTY
19	Umi Susilowati	P	Metro	12-03-1967	PNS
20	Zaenal Arifudin	L	Purbolinggo	22-09-1989	PNS
21	Yuniar Aisyah	P	Jakarta	13-06-1971	PNS

g. Sarana dan Prasarana

Tabel 5
Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
2	Ruang Wakasek	1	1	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-
5	Ruang Staf TU	1	1	-	-
7	Ruang UKS	1	1	-	-
8	R. Keterampilan	1	1	-	-
13	Ruang penyimpanan Arsip	1	1	-	-
14	Gudang	1	1	-	-
17	Mushola	2	2	-	-
18	WC Guru	2	2	-	-
19	WC Siswa	2	2	-	-
20	Tempat Parkir Guru	1	1	-	-
21	Tempat Parkir Siswa	2	2	-	Belum Cukup
22.	Ruang Kelas	7	7	-	Belum Cukup
23	Ruang Multi Media	1	1	-	-

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan guru kelas sebagai kolaborator.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil belajar observasi hasil belajar siswi kelas VIII SMPIT Bina Insani diperoleh data siswa yang mencapai KKM ada 12 orang, sedangkan siswi yang tidak mencapai KKM ada 14 orang. Permasalahan yang ditemukan adalah:

7. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibanding menggunakan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa.
8. Suara guru kurang lantang saat menjelaskan materi.
9. Peserta didik banyak membicarakan hal yang tidak penting sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain.
10. Tidak adanya buku paket Pendidikan Agama Islam.
11. Peserta didik jarang mencatat materi pelajaran.
12. Peserta didik tidak aktif bertanya terkait materi pelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian dalam 2 tahapan atau 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan 1

Pada pelaksanaan tindakan kelas peneliti merencanakan menggunakan pendekatan somatik, auditori, visual, intelektual (SAVI) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

a) Perencanaan

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 April 2017 menggunakan kurikulum 2013 yaitu selama 3x40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (1) Menetapkan objek penelitian yaitu diperoleh data melalui prasurvey pada bulan Desember 2017 pada kelas VIII SMPIT Bina Insani dengan jumlah 26 siswi yang terdiri dari murid perempuan. Namun pada pelaksanaan penelitian menjadi 27 siswi karena ada siswi pindahan .
- (2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “*Semua Hidup Bersih Jadi Nyaman*”.
- (3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SMP Kelas VIII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (5) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
- (6) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)

yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.

- (7) Menyusun lembar kerja/tes
- (8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

b) Pelaksanaan Tindakan

Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah: pengertian taharah, macam-macam hadas dan macam-macam najis beserta cara mensucikannya. Penggunaan pendekatan SAVI dapat dilakukan pada tiap-tiap langkah. Langkah pembelajaran pada siklus I pertemuan I adalah:

- (1) Kegiatan awal

Guru mengajak pembelajar keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi. Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab seputar bersuci dari hadas kecil dan besar. Guru meyakinkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari sangat penting. Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru memastikan siswa siap untuk belajar. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

(2) Kegiatan Inti

Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok. Guru memandu siswa untuk melibatkan seluruh aspek tubuh dalam belajar. Guru memandu siswa untuk dialog secara berkelompok membahas materi terkait bersuci dari hadas kecil dan hadas besar di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan mengajar balik atau presentasi dengan ketentuan setiap anggota harus turut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain yang tidak presentasi diharuskan untuk menanggapi dan menilai penampilan. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru dan siswa membahas kembali materi pembelajaran jika masih ada yang kurang jelas.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi.

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi yang sudah di dapat dalam kegiatan sehari-hari. Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat. Guru memberikan soal sebagai evaluasi. Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, seperti menyebutkan macam-macam hadas dan najis serta cara mensucikannya. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru mengingatkan materi pada pertemuan selanjutnya. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran

berlangsung karena mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel .

Tabel 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1

NO	Keterampilan Mengajar	Siklus I
A	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	23
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	12
3	Penguasaan pendekatan SAVI	12
4	Penerapan pendekatan scientific	18
5	Keterampilan Menjelaskan	9
6	Penguasaan kelas	9
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	15
8	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	9
9	Keterampilan Memberi Penguatan	12
10	Kemampuan Mengevaluasi	12
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	18
12	Pengelolaan Waktu	6
	Jumlah Nilai	158
	Persentase	63%

NO	Penampilan	Skor
B	Aspek Yang Dinilai	
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	22
	Jumlah Nilai	35
	Persentase	69%

NO	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor
C	Aspek yang Dinilai	
1	Identitas Mata Pelajaran	3
2	Perumusan Indikator	9
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	6
4	Pemilihan Materi Ajar	9
5	Pemilihan Sumber Belajar	9
6	Pemilihan Media Belajar	9
7	Model/Metode Pembelajaran	6
8	Skenario	15

9	Penilaian	12
	Jumlah Nilai	78
	Persentase	60%
	Jumlah Nilai Keseluruhan	274
	Persentase Rata-Rata	64,07%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase rata-rata aktivitas guru mencapai 64,07%. Pada aspek keterampilan mengajar gurumencapai 63%, penampilan 70% danRPP 69%.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Table 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	ADM	3	2	3	2	10
2	AA	3	3	3	3	12
3	ARI	3	3	3	2	11
4	AAN	3	3	4	3	13
5	CIR	3	2	3	2	10
6	DLR	2	3	3	3	11
7	DWA	3	3	3	3	12
8	FAZ	3	3	3	3	12
9	FSA	3	3	4	1	11
10	FTF	3	3	3	3	12
11	FAN	3	3	3	2	11
12	GIZ	3	3	2	3	11
13	KH	3	3	3	3	12
14	L	3	2	3	2	10
15	NARI	2	3	3	3	11
16	NF	3	3	3	3	12
17	RDL	3	3	3	3	12
18	RP	3	3	3	3	12
19	ST	3	3	3	3	12
20	SZA	3	3	3	3	12
21	SK	3	3	2	3	11
22	SM	3	3	2	2	10
23	TA	3	3	3	3	12
24	UK	3	3	3	3	12
25	ZAP	3	2	3	3	11

26	NZA	3	3	3	3	12
27	KA	3	3	3	3	12
Jumlah Keseluruhan		79	77	80	73	309
Persentase rata-rata %		58%	57%	59%	54%	57%

Pada tabel di atas dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa dengan pendekatan SAVI sebesar 57%. Pada aspek siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (somatik) persentasenya 58%. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (auditori) persentasenya 57%. Siswa belajar dengan melihat dan mengamati (Visual) persentasenya 59%. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (Intelektual) persentasenya 54%.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pra survey, diperoleh data hasil belajar siswa kelas VIII SMPIT Bina Insani pada pelajaran PAI dari 26 siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 12 siswa atau 46% dan 14 siswa atau 53% yang belum mencapai KKM. Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1:

Table 8
Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1

No	Nama siswa	Hasil Posttest	Keterangan	
1	ADM	72	-	Tidak Tuntas
2	AA	75	Tuntas	
3	ARI	72	-	Tidak Tuntas
4	AAN	77	Tuntas	
5	CIR	70	-	Tidak Tuntas
6	DLR	72	-	Tidak Tuntas
7	DWA	75	Tuntas	
8	FAZ	75	Tuntas	
9	FSA	77	Tuntas	

10	FTF	75	Tuntas	
11	FAN	70	-	Tidak Tuntas
12	GIZ	75	Tuntas	
13	KH	77	Tuntas	
14	L	72	-	Tidak Tuntas
15	NARI	75	Tuntas	
16	NF	77	Tuntas	
17	RDL	75	Tuntas	
18	RP	75	Tuntas	
19	ST	75	Tuntas	
20	SZA	77	Tuntas	
21	SK	75	Tuntas	
22	SM	68	-	Tidak Tuntas
23	TA	77	Tuntas	
24	UK	77	Tuntas	
25	ZAP	72	-	Tidak Tuntas
26	NZA	75	Tuntas	
27	KA	77	Tuntas	
	Jumlah	2009	19	8
	Nilai rata-rata	74		
	Persentase Ketuntasan	70%		

Kriteria Ketuntasan Minimum pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9
Kriteria Ketuntasan Minimum Mata Pelajaran PAI

No	Nilai	Kategori
1	≥ 75	Tuntas
2	< 75	Belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar pada pertemuan 1 nilai yang memenuhi KKM sebanyak 19 siswa dengan persentase 70% atau meningkat 24% dari nilai hasil belajar sebelum penelitian dilakukan. Sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM pada hasil belajar sebelumnya terdapat 14 siswa, setelah penelitian dilakukan pada

pertemuan 1 sebanyak 8 siswa yang tidak memenuhi KKM.

Nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I yaitu 74.40.

d) Refleksi Pertemuan 1

Dari hasil pengamatan oleh observer pada pertemuan pertama ditemukan hal-hal berikut:

- a) Guru belum terbiasa dengan penggunaan pendekatan SAVI sehingga perlu persiapan matang.
- b) Peserta didik sulit dikondisikan karena masih tahap penyesuaian dengan pembelajaran dengan pendekatan SAVI.
- c) Hasil belajar siswa sebelum penelitian dilakukan sebesar 46% yang mencapai KKM, pada pertemuan 1 Siklus I terjadi peningkatan sebesar 24% atau 70% siswa yang mencapai KKM.

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 13 April 2017 selama 3 x 40 menit.

a) Perencanaan

- (1) Menentukan pokok bahasan, adapun pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "*Semua Hidup Bersih Jadi Nyaman*".
- (2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SMP Kelas VIII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

- (3) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (4) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
- (5) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- (6) Menyusun lembar kerja/tes
- (7) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

b) Pelaksanaan

Adapun materi dalam pertemuan kedua ini adalah tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Penggunaan pendekatan SAVI dapat dilakukan pada tiap-tiap langkah. Langkah pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengajak pembelajar keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi. Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab seputar tata cara bersuci dari hadas kecil

dan besar. Guru meyakinkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari sangat penting. Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru memastikan siswa siap untuk belajar. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

(2) Kegiatan Inti

Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok. Guru memandu siswa untuk melibatkan seluruh aspek tubuh dalam belajar. Guru memandu siswa untuk dialog secara berkelompok membahas materi terkait bersuci dari hadas kecil dan hadas besar di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan mengajar balik atau presentasi dengan ketentuan setiap anggota harus turut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain yang tidak presentasi diharuskan untuk menanggapi dan menilai penampilan. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru dan siswa membahas

kembali materi pembelajaran jika masih ada yang kurang jelas.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi yang sudah di dapat dalam kegiatan sehari-hari. Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat. Guru memberikan soal sebagai evaluasi. Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, seperti menyebutkan macam-macam hadas dan najis serta cara mensucikannya. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru mengingatkan materi pada pertemuan selanjutnya. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Observasi

(1) Aktivitas Guru

Table 10
Aktivitas Guru Pertemuan 2

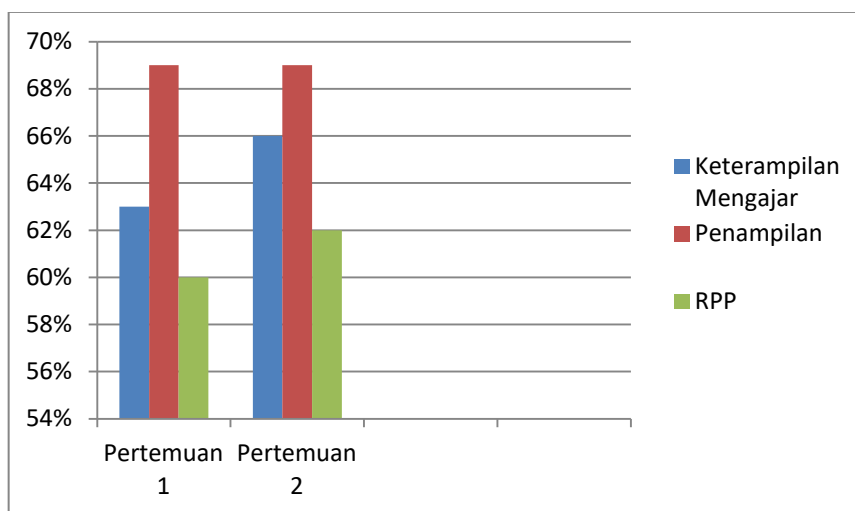
NO A	AKTIVITAS GURU	SIKLUS I
		SKOR
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	21
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	14
3	Penguasaan pendekatan SAVI	13

4	Penerapan pendekatan scientific	19
5	Keterampilan Menjelaskan	10
6	Penguasaan kelas	11
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	15
8	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	10
9	Keterampilan Memberi Penguatan	12
10	Kemampuan Mengevaluasi	12
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	19
12	Pengelolaan Waktu	7
	Jumlah nilai	166
	Persentase	66%
NO	PENAMPILAN	SKOR
B	ASPEK YANG DINILAI	
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	26
	Jumlah nilai	38
	Persentase	69%
NO	RPP	SKOR
C		
1	Identitas Mata Pelajaran	3
2	Perumusan Indikator	9
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	6
4	Pemilihan Materi Ajar	9
5	Pemilihan Sumber Belajar	9
6	Pemilihan Media Belajar	9
7	Model/Metode Pembelajaran	7
8	Skenario	17
9	Penilaian	12
	Jumlah Nilai	81
	Persentase	62%
	Jumlah keseluruhan	285
	Persentase rata-rata	65,66%

Berdasarkan tabel di atas aktivitas guru pada pertemuan ke dua mencapai 65,66%. Persentase jumlah skor aktivitas guru pada pertemuan 2 ini meningkat 1,59 % dari pertemuan 1. Pada aspek keterampilan mengajar pertemuan pertama persentasenya sebesar 63%, pertemuan kedua 66% atau meningkat 3%. Pada aspek penampilan belum ada

peningkatan atau sama dengan pertemuan pertama yaitu 69%. Kemudian RPP pada pertemuan pertama persentasenya 60%, pertemuan kedua 62% atau meningkat sebesar 2%. Untuk lebih jelas melihat perbandingan persentase jumlah skor aktivitas guru pada siklus I, dapat dilihat pada gambar.

Gambar 2
Aktivitas guru pada siklus 1



(2) Observasi Aktivitas Siswa

Table 11
Aktivitas Siswa Pertemuan 2

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	ADM	3	2	3	2	10
2	AA	4	3	3	3	13
3	ARI	3	3	3	2	11
4	AAN	4	3	4	3	14
5	CIR	3	2	3	2	10
6	DLR	2	3	3	3	11
7	DWA	3	3	3	3	12
8	FAZ	3	3	3	3	12
9	FSA	3	3	4	1	11
10	FTF	4	3	3	3	13

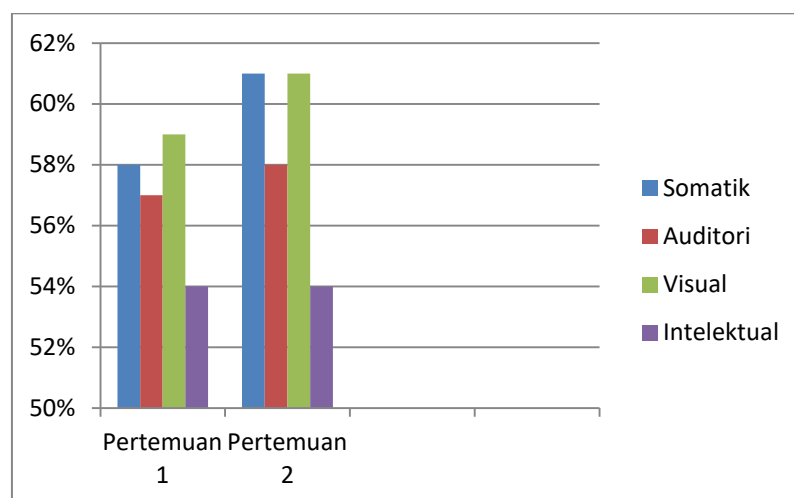
11	FAN	3	4	3	2	12
12	GIZ	3	3	2	3	11
13	KH	3	3	4	3	13
14	L	3	2	3	2	10
15	NARI	2	3	3	3	11
16	NF	3	3	3	3	12
17	RDL	3	3	4	3	13
18	RP	3	3	3	3	12
19	ST	3	3	3	3	12
20	SZA	3	3	3	3	12
21	SK	3	3	2	3	11
22	SM	3	3	2	2	10
23	TA	3	4	3	3	13
24	UK	3	3	3	3	12
25	ZAP	3	2	3	3	11
26	NZA	3	3	3	3	12
27	KA	3	3	4	3	13
Jumlah Keseluruhan		82	79	83	73	317
Persentase rata-rata		61%	58%	61%	54%	58.70%

Berdasarkan tabel di atas persentase rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan 2 sebesar 58,70%. Persentase jumlah skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 ini meningkat 1,70 % dari pertemuan 1. Pada aspek siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S), pada pertemuan 1 persentasenya 58%, pertemuan 2 61% atau meningkat 3%. Pada aspek siswa belajar dengan berbicara dan mendengarkan mendengarkan (A), pada pertemuan 1 persentasenya sebesar 57%, pertemuan 2 sebesar 58% atau meningkat sebesar 1%. Pada aspek yang ketiga yakni belajar dengan melihat dan mengamati (V) pada pertemuan 1 persentasenya sebesar 59% sedang pertemuan 2 sebesar 61% atau meningkat sebesar 2%. Pada aspek yang keempat yakni belajar dengan berfikir

dan merenung (I) pada pertemuan 2 belum ada peningkatan atau sama dengan pertemuan 1 yaitu sebesar 54%

Untuk lebih jelas melihat perbandingan persentase jumlah skor aktivitas siswa pada siklus I, dapat dilihat pada gambar.

Gambar 3
Aktivitas siswa siklus I



(3) Hasil Belajar Siswa

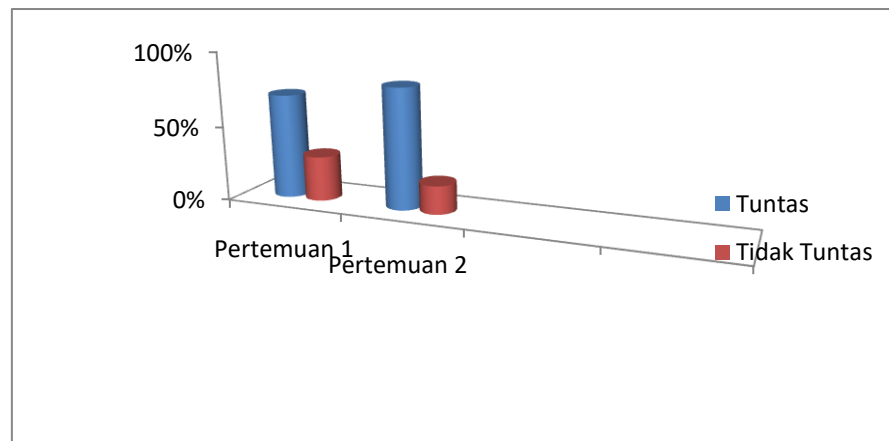
Tabel 12
Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2

No	Nama siswa	Hasil Posttest	Keterangan	
1	ADM	74	-	Tidak Tuntas
2	AA	75	Tuntas	
3	ARI	77	Tuntas	
4	AAN	80	Tuntas	
5	CIR	72	-	Tidak Tuntas
6	DLR	75	Tuntas	
7	DWA	80	Tuntas	
8	FAZ	77	Tuntas	
9	FSA	75	Tuntas	
10	FTF	75	Tuntas	
11	FAN	70	-	Tidak Tuntas
12	GIZ	77	Tuntas	
13	KH	80	Tuntas	
14	L	70	-	Tidak Tuntas

15	NARI	77	Tuntas	
16	NF	80	Tuntas	
17	RDL	80	Tuntas	
18	RP	75	Tuntas	
19	ST	77	Tuntas	
20	SZA	80	Tuntas	
21	SK	75	Tuntas	
22	SM	70	-	Tidak Tuntas
23	TA	75	Tuntas	
24	UK	80	Tuntas	
25	ZAP	75	Tuntas	
26	NZA	77	Tuntas	
27	KA	77	Tuntas	
	Jumlah	2055	22	5
	Persentase		81%	19%
	Nilai Rata-rata	76		

Pada posttes pertemuan 2 mengalami peningkatan. Pada pertemuan 1 yang memenuhi KKM sebanyak 19 siswa dengan persentase 70%, pertemuan 2 sebanyak 22 siswa dengan persentase 81% atau meningkat 11 %. Nilai rata-rata pada pertemuan 2 yaitu 76. Untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar siswa siswa pada siklus I, dapat dilihat pada gambar.

Gambar 4
Hasil belajar siswa siklus I



c) Refleksi pertemuan 2

Dari hasil pengamatan oleh observer pada pertemuan kedua ditemukan hal-hal berikut:

- (1) Guru mulai memahami penggunaan pendekatan SAVI ditandai dengan meningkatnya aktivitas guru pada aspek keterampilan mengajar dan RPP, namun pada aspek penampilan belum ada peningkatan atau sama dengan pertemuan pertama.
- (2) Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pendekatan SAVI ditandai dengan meningkatnya aktivitas siswa.
- (3) Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua meningkat namun belum 100%. Sebanyak 5 siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKM. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus 1 akan menjadi bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Maka disusunlah tindakan perbaikan pada siklus II sebagai berikut:

- (1) Menggunakan waktu seefisien mungkin, agar tahap-tahap pembelajaran pendekatan SAVI dapat dilaksanakan dengan baik.
- (2) Guru harus matang dalam mempersiapkan diri sebelum mengajar, khususnya aspekpenampilan yang belum terlihat adanya peningkatan.
- (3) Guru menekankan agar siswa dapat lebih memperhatikan materi dan aktif saat diskusi, sehingga hasil belajar dapat mencapai KKM.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah dilaksanakan refleksi dan perbaikan perencanaan tindakan, maka dilaksanakan tindakan siklus II. Pertemuan 3 pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 18 April 2017. Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 3x40 menit

1) Pertemuan 3

Tahapan dalam pelaksanaan pertemuan 3 yaitu:

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dalam proses pembelajaran.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (1) Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas dalam pertemuan ini yaitu "*Indahnya Kebersamaan dengan Salat Berjamaah*".

- (2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SMP Kelas VIII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (3) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
- (5) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- (6) Menyusun lembar kerja/tes
- (7) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

b) Pelaksanaan Tindakan

Materi yang akan digunakan yaitu tentang pengertian shalat berjamaah, dalil naqli tentang shalat berjamaah, dan tata cara shalat berjamaah.

- (1) Kegiatan awal

Guru mengajak pembelajar keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan

rapi. Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab seputar dalil naqli tentang salat berjamaah, dan tata cara salat berjamaah. Guru meyakinkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari sangat penting. Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru memastikan siswa siap untuk belajar. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

(2) Kegiatan Inti

Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok. Guru memandu siswa untuk melibatkan seluruh aspek tubuh dalam belajar. Guru memandu siswa untuk dialog secara berkelompok membahas materi terkait dalil naqli tentang salat berjamaah, dan demonstrasi tata cara salat berjamaah di depan kelas.

Kegiatan dilanjutkan mengajar balik melalui kegiatan demonstrasi tata cara salat berjamaah dengan ketentuan setiap

anggota harus turut terlibat aktif. Kelompok lain yang tidak demonstrasi diharuskan untuk menanggapi dan menilai penampilan. Setelah semua kelompok selesai demonstrasi guru dan siswa membahas kembali materi pembelajaran jika masih ada yang kurang jelas.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi ketentuan atau cara salat berjamaah yang sudah di dapat dalam kegiatan sehari-hari. Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat. Guru memberikan soal sebagai evaluasi. Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, seperti dalil naqli tentang salat berjamaah, dan tata cara salat berjamaah. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru mengingatkan materi pada pertemuan selanjutnya. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas (kolaborator). Pengamatan

dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

(1) Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel .

Tabel 13
Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3

NO	Keterampilan Mengajar	Siklus I
A	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	23
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	15
3	Penguasaan pendekatan SAVI	16
4	Penerapan pendekatan scientific	24
5	Keterampilan menjelaskan	12
6	Penguasaan kelas	11
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	20
8	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	12
9	Keterampilan Memberi Penguatan	16
10	Kemampuan Mengevaluasi	16
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	28
12	Pengelolaan Waktu	8
	Jumlah Nilai	201
	Persentase	80%

NO	Penampilan	Skor
B	Aspek Yang Dinilai	
1	Berpakaian	12

2	Sikap Mengajar	30
	Jumlah Nilai	42
	Persentase	76%

NO C	RPP	Skor
1	Identitas Mata Pelajaran	4
2	Perumusan Indikator	12
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	8
4	Pemilihan Materi Ajar	12
5	Pemilihan Sumber Belajar	12
6	Pemilihan Media Belajar	12
7	Model/Metode Pembelajaran	8
8	Skenario	20
9	Penilaian	16
	Jumlah Nilai	100
	Persentase	78%
	Jumlah Keseluruhan	343
	Persentase Rata-rata	78,13%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada pertemuan 3 mencapai 78,13 %. Pada aspek keterampilan mengajar mencapai 80%, penampilan 76%. Sedangkan RPP 78%.

(2) Observasi Aktivitas Siswa

Table 14
Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	ADM	4	3	4	3	14
2	AA	4	3	3	3	13
3	ARI	4	3	3	4	14
4	AAN	4	3	3	3	13
5	CIR	4	4	3	3	14
6	DLR	4	4	4	3	15
7	DWA	4	3	4	4	15
8	FAZ	4	3	4	3	14
9	FSA	4	4	4	3	15

10	FTF	4	4	3	3	14
11	FAN	4	4	3	2	13
12	GIZ	4	4	3	3	14
13	KH	4	4	3	4	15
14	L	4	3	3	2	12
15	NARI	4	4	3	4	15
16	NF	4	4	3	4	15
17	RDL	4	3	4	4	15
18	RP	4	3	4	4	15
19	ST	4	4	4	4	16
20	SZA	4	3	4	3	14
21	SK	4	4	4	3	15
22	SM	4	4	4	3	15
23	TA	4	4	3	3	14
24	UK	4	3	3	3	13
25	ZAP	4	3	3	3	13
26	NZA	4	4	3	3	14
27	KA	3	3	4	3	13
Jumlah Keseluruhan		107	95	93	87	382
Persentase %		79,25%	70,37%	68,88%	64,44%	70,74%

Pada tabel di atas dapat dilihat aktivitas siswa dengan pendekatan SAVI pada pertemuan 3 mencapai 70,74%. Pada aspek siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (somatik) persentasenya 79,25%. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (auditori) persentasenya 70,37%. Siswa belajar dengan melihat dan mengamati (Visual) persentasenya 68,88%. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (Intelektual) persentasenya 64,44%.

(3) Hasil Belajar Siswa

Table 15
Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3

No	Nama siswa	Hasil Posttest	Keterangan	
1	ADM	80	Tuntas	-
2	AA	80	Tuntas	-
3	ARI	82	Tuntas	-

4	AAN	84	Tuntas	-
5	CIR	80	Tuntas	-
6	DLR	77	Tuntas	-
7	DWA	82	Tuntas	-
8	FAZ	77	Tuntas	-
9	FSA	82	Tuntas	-
10	FTF	80	Tuntas	-
11	FAN	75	Tuntas	-
12	GIZ	74	Tuntas	-
13	KH	82	Tuntas	-
14	L	77	Tuntas	-
15	NARI	80	Tuntas	-
16	NF	75	Tuntas	-
17	RDL	82	Tuntas	-
18	RP	80	Tuntas	-
19	ST	80	Tuntas	-
20	SZA	75	Tuntas	-
21	SK	77	Tuntas	-
22	SM	75	Tuntas	-
23	TA	80	Tuntas	-
24	UK	75	Tuntas	-
25	ZAP	77	Tuntas	-
26	NZA	74	-	Tidak Tuntas
27	KA	80	Tuntas	-
	Jumlah	2122	26	1
	Persentase		96%	4%
	Nilai rata-rata	78		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes pada pertemuan 3 tingkat siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 26 siswa dengan persentase 96% dengan nilai rata-rata 78.

d) Refleksi Pertemuan 3

Dari hasil pengamatan oleh observer pada pertemuan ketiga ditemukan hal-hal berikut:

- (1) Peserta didik maupun gurumulai terbiasa dengan penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran sehingga guru mulai mudah mengkondisikan kelas.
- (2) Aktivitas guru pada aspek keterampilan mengajar, penampilan dan RPP meningkat.
- (3) Aktivitas siswa pada aspek somatik, auditori, visual dan intelektual meningkat.
- (4) Hasil belajar siswa hampir 100% memenuhi KKM.Hanya ada satu siswa yang tidak mencapai KKM. Persentase mencapai 96% dengan nilai rata-rata78.

2)Pertemuan 4

Pelaksanaan tindakan kedua siklus II pertemuan keempat dilaksanakan padahari Kamis, 27 April 2017, dilakukan selama 3 x 40 menit.Adapun langkah dalam siklus II pertemuan 4 sebagai berikut:

a) Perencanaan

- (1) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *“Indahnya Kebersamaan dengan Salat Berjamaah”*.
- (2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SMP Kelas VIII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (3) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).

- (4) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
- (5) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- (6) Menyusun lembar kerja/tes
- (7) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

b) Pelaksanaan

Adapun sub bahasan dalam pertemuan kedua ini adalah macam-macam makmum masbuk dan hikmah salat berjamaah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal

Guru mengajak pembelajar keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi. Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab seputar macam-macam makmum masbuk dan hikmah salat berjamaah. Guru meyakinkan siswa

bahwa materi yang akan dipelajari sangat penting. Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru memastikan siswa siap untuk belajar. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

(2) Kegiatan Inti

Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok. Guru memandu siswa untuk melibatkan seluruh aspek tubuh dalam belajar. Guru memandu siswa untuk dialog secara berkelompok membahas materi terkait macam-macam makmum masbuk dan hikmah salat berjamaah. di depan kelas.

Kegiatan dilanjutkan mengajar balik melalui kegiatan demonstrasi macam-macam makmum masbuk setiap anggota harus turut terlibat aktif. Kelompok lain yang tidak demonstrasi diharuskan untuk menanggapi dan menilai penampilan. Setelah semua kelompok selesai demonstrasi

guru dan siswa membahas kembali materi pembelajaran jika masih ada yang kurang jelas.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi.

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi macam-macam makmum masbukdan hikmah salat berjamaahyang sudah di dapat dalam kegiatan sehari-hari. Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat. Guru memberikan soal sebagai evaluasi. Gurubersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, seperti dalil naqli tentang salat berjamaah, dan tata cara salat berjamaah. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru mengingatkan materi pada pertemuan selanjutnya. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Observasi

(1) Aktivitas Guru

Table 16
Aktivitas Guru Pertemuan 4

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS I
A		SKOR
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	24
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	16
3	Penguasaan model/metode pendekatan SAVI	16
4	Penerapan pendekatan scientific	24
5	Keterampilan Menjelaskan	12
6	Penguasaan kelas	12
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	20
8	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	12
9	Keterampilan Memberi Penguatan	16
10	Kemampuan Mengevaluasi	16
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	28
12	Pengelolaan Waktu	8
	Jumlah nilai	204
	Persentase	82%

NO	PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI	SKOR
B		
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	32
	Jumlah nilai	44
	Persentase	80%

NO	RPP	SKOR
C		
1	Identitas Mata Pelajaran	4
2	Perumusan Indikator	12
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	8
4	Pemilihan Materi Ajar	12
5	Pemilihan Sumber Belajar	12
6	Pemilihan Media Belajar	12
7	Model/Metode Pembelajaran	8
8	Skenario Pembelajaran	20
9	Penilaian	16
	Jumlah Nilai	104
	Persentase	80%
	Jumlah Keseluruhan	352
	Persentase rata-rata	80,66%

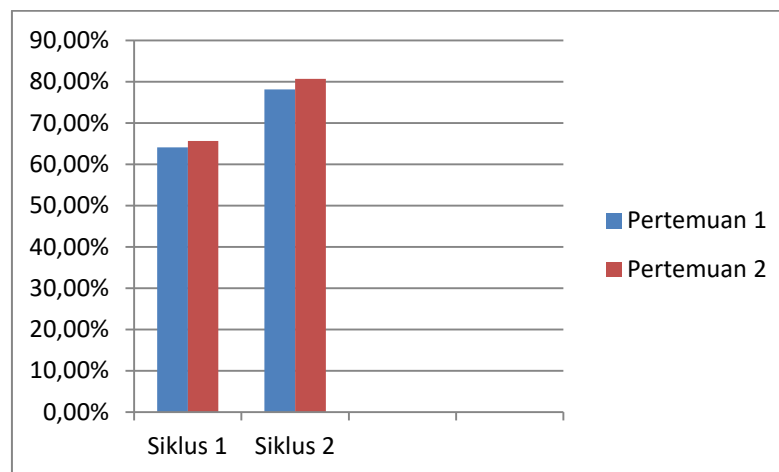
Berdasarkan tabel diatas aktivitas guru pada pertemuan keempat mengalami peningkatan. Pada aspek keterampilan mengajar pertemuan 3 persentasenya sebesar 80%, pertemuan 4 82% atau meningkat 2%. Pada aspek penampilan pertemuan 3 sebesar 76% pertemuan 4 sebesar 80% atau meningkat4%. Kemudian RPP pada pertemuan 3 persentasenya sebesar 78%, pertemuan 4sebesar 80% atau meningkat sebesar 2%. Untuk lebih jelas melihat perbandingan persentase jumlah skor aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17
Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

	Pert. 1	Pert. 2	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	64,07 %	65,66 %	129,73 %	64,86 %
Siklus II	78,13%	80,66 %	158,79%	79,39 %

Untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5
Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2



Dari tabel dan gambar di atas diperoleh di atas rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 64,86% dan pada siklus II adalah sebesar 79,39%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dari siklus I ke siklus II sebesar 14,53%

(b) Observasi Aktivitas Siswa

Table 18
Aktivitas Siswa Pertemuan 4

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	ADM	4	4	4	3	15
2	AA	4	4	4	4	16
3	ARI	4	4	4	3	15
4	AAN	4	4	4	4	16
5	CIR	4	4	4	4	16
6	DLR	4	4	4	4	16
7	DWA	4	4	4	4	16
8	FAZ	4	4	4	4	16
9	FSA	4	4	4	4	16
10	FTF	4	4	4	4	16
11	FAN	4	4	4	3	15
12	GIZ	4	4	4	4	16

13	KH	4	4	4	4	16
14	L	4	4	4	4	16
15	NARI	4	4	4	4	16
16	NF	4	4	4	4	16
17	RDL	4	4	4	4	16
18	RP	4	4	4	4	16
19	ST	4	4	4	4	16
20	SZA	4	4	4	4	16
21	SK	4	4	4	4	16
22	SM	4	4	4	3	15
23	TA	4	4	4	4	16
24	UK	4	4	4	4	16
25	ZAP	4	4	4	4	16
26	NZA	4	4	4	4	16
27	KA	4	4	4	4	16
Jumlah Keseluruhan		108	108	108	104	428
Persentase		80%	80%	80%	77,03%	79,25%

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa setiap aspek aktivitas belajar siswa pertemuan 4 ini mencapai 79,25%. Pada aspek siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S), pada pertemuan 3 persentasenya 79,25%, pertemuan 480% atau meningkat 0,75%. Pada aspek siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A), pada pertemuan 3 persentasenya 70,37%, pertemuan 480% atau meningkat 9,63%. Pada aspek yang ketiga yakni belajar dengan melihat dan mengamati (V) pada pertemuan 3 persentasenya 68,88%, pertemuan 480 % atau meningkat 11,12%. Pada aspek yang keempat yakni belajar dengan berfikir dan merenung (I) pada pertemuan 3 persentasenya 64,44 %, pertemuan 477,03 % atau meningkat 12,59%

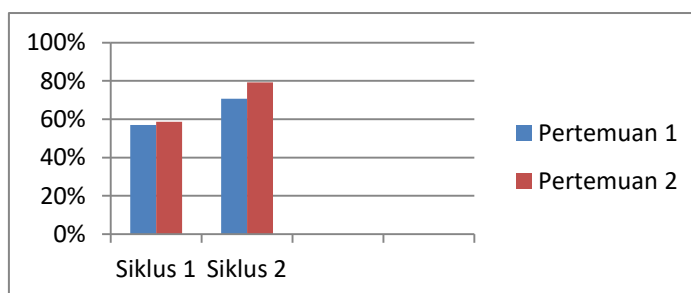
Untuk lebih jelas melihat perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 19
Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II,

	Pert. 1	Pert. 2	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	57 %	58,70 %	115,7 %	57,85 %
Siklus II	70,74%	79,25 %	149,99%	75 %

Untuk lebih jelas persentase aktivitas siswa saat pembelajaran dengan penggunaan SAVI dapat dilihat pada gambar.

Gambar 6
Aktivitas siswa siklus I dan II



Dari tabel dan gambar di atas diperoleh di atas rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 57,85% dan pada siklus II adalah sebesar 75%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,15%.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 20
Hasil Belajar Siswa Pertemuan 4

No	Nama siswa	Hasil Post Test	Keterangan
1	ADM	82	Tuntas
2	AA	84	Tuntas
3	ARI	82	Tuntas

4	AAN	87	Tuntas
5	CIR	82	Tuntas
6	DLR	80	Tuntas
7	DWA	87	Tuntas
8	FAZ	80	Tuntas
9	FSA	87	Tuntas
10	FTF	85	Tuntas
11	FAN	80	Tuntas
12	GIZ	84	Tuntas
13	KH	87	Tuntas
14	L	80	Tuntas
15	NARI	82	Tuntas
16	NF	85	Tuntas
17	RDL	85	Tuntas
18	RP	82	Tuntas
19	ST	84	Tuntas
20	SZA	84	Tuntas
21	SK	82	Tuntas
22	SM	75	Tuntas
23	TA	82	Tuntas
24	UK	85	Tuntas
25	ZAP	80	Tuntas
26	NZA	80	Tuntas
27	KA	82	Tuntas
	Jumlah	2235	
	Persentase	100%	
	Nilai rata-rata	83	

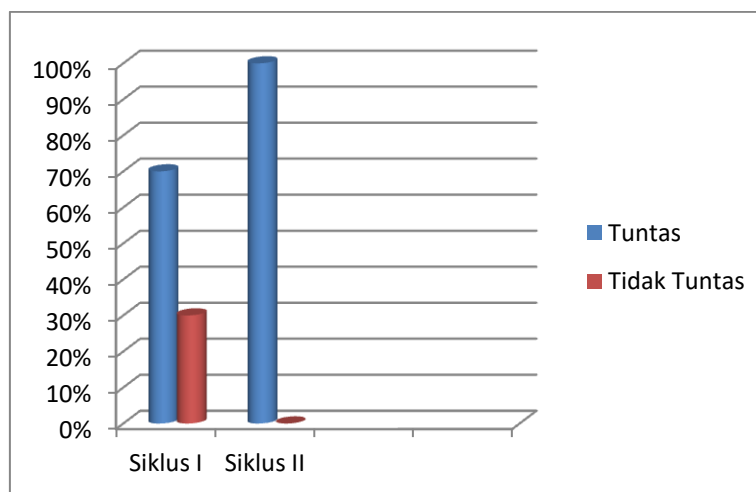
Pada posttes pertemuan 4 mengalami peningkatan. Pada pertemuan 4 siswa secara keseluruhan memenuhi KKM sebanyak 27 siswa, persentase 100% dengan nilai rata-rata 83. Untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar siswa siklus II, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 21
Hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Kategori	Nilai	Banyak Siswa		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	≥ 75	19	27	70 %	100%
2	Belum tuntas	< 75	8	0	30 %	0 %
Jumlah			27	27	100%	100%

Untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil postes siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 7.
Perbandingan Hasil Posttes Siklus I dan Siklus II



Dari tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa hasil postes pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I persentase ketuntasan postes adalah 70% dan pada siklus II adalah 100%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 30% dengan nilai rata-rata 83.

d) Refleksi pertemuan 4

Dari hasil pengamatan oleh observer pada pertemuan keempat ditemukan hal-hal berikut:

- (1) Peserta didik mulai terbiasa dengan pendekatan SAVI.
- (2) Guru dapat memahami bagaimana menerapkan pendekatan SAVI.
- (3) Aktivitas guru meningkat yaitu keterampilan mengajar guru menjadi lebih baik, begitu pula penampilan guru dalam mengajar juga semakin baik, namun suara guru saat mengajar kurang lantang sehingga dalam menjelaskan materi kurang maksimal. Kemudian kesesuaian tindakan dengan RPP mulai ada peningkatan.
- (4) Peserta didik antusias dengan pembelajaran yang melibatkan fisik atau somatik seperti diskusi dan demonstrasi. Peserta didik bisa lebih fokus saat guru menjelaskan materi melalui penayangan power point dan video, atau belajar dengan melihat (visual) dan mendengarkan (audio). Pada aspek intelektual peserta didik dapat mudah berfikir karena adanya aktivitas belajar dengan melibatkan seluruh indra seperti belajar dengan berbuat dan bergerak, belajar dengan membaca mendengarkan dan belajar dengan melihat dan menggambarkan.

- (5) Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat 30% dari siklus I yaitu sebesar 100% atau 27 siswi mencapai KKM dengan nilai rata-rata 83.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru pada akhir siklus sebesar 79,39% terjadi peningkatan 14,53% dari siklus sebelumnya. Artinya guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal.

2. Aktivitas Siswa

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada akhir siklus sebesar 75%. Artinya, aktivitas siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, yakni >70%. Pertemuan pada siklus I hingga akhir pertemuan di siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,15%.

Pada aspek siswa belajar dengan bergerak dan berbuat (S), siswa yang awalnya masih acuh dengan kegiatan diskusi sudah mulai antusias dan tidak malu untuk presentasi maupun demokrasi. Keantusiasan para siswa tersebut dapat memicu keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran.

Peningkatan juga terjadi pada aspek kedua, yakni siswa belajar dengan berbicara dan mendengarkan (A). Siswa yang merasa penasaran dengan

penjelasan guru yang belum mereka mengerti mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran. Sehingga pengetahuan mereka pun akan bertambah.

Pada aspek ketiga, siswa belajar dengan mengamati dan menggambarkan (V)awalnya siswa sulit menggambarkan penjelasan guru sampai guru harus menjelaskan kembali. Namun setelah didukung dengan media gambar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi.

Pada aspek keempat siswa belajar dengan memecahkan masalah dan merenung (I) siswa yang awalnya sulit dalam memahami materi, menjadi mudah untuk berfikir karena didorong melalui kegiatan diskusi dan demonstrasi.

3. Hasil Belajar siswa

Berdasarkan konsep Accelerated Learning jika tahap inti pada pendekatan SAVI dapat terlaksana dengan baik maka akan berpengaruh 70% terhadap pengalaman belajar. Oleh sebab itu jika aktivitas belajar siswa meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. Analisis ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II 100%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 30%.Oleh karena itu dapat dikemukakan bahwa penggunaan pendekatan somatik, auditori, visual dan intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Penggunaan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual,

Intelektual (SAVI) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswi Kelas VIII SMPIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017” telah teruji.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan somatik, auditori, visual dan intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik Kelas VIII SMPIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan: Bahwa penggunaan pendekatan somatik, auditori, visual, intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan tiap siklusnya. Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II yaitu 100 %. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Tercapainya target ketuntasan belajar siswa yang memenuhi $KKM \geq 75$ mencapai 100% di akhir siklus. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan somatik, auditori, visual, intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik Kelas VIII SMIT Bina Insani Tahun Pelajaran 2016/2017 teruji.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan penggunaan pendekatan somatik, auditori, visual, intelektual (SAVI) ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan gagasan baru dan informasi khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam

(PAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya pendekatan somatik, auditori, visual, intelektual (SAVI) secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan keingintahuan siswa serta berfikir kritis, aktif dan analisis.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI untuk menerapkan pendekatan *somatik, auditori, visual, intelektual* (SAVI) dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mendapatkan cara belajar yang baru sehingga siswa bisa memaksimalkan seluruh indranya untuk belajar karena terbukti belajar dengan melibatkan seluruh indra dengan dibarengi aktivitas intelektual dapat memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. cet.2. Jakarta: Kencana, 2011.
- Coloin Rose dan malcom J.Nicholis. *Accelerated Learning For The 21 Century (Cara Cepat Belajar Abad 21)*. Bandung: Nuansa, 2002.
- Dave Meier. *The Accelerated Learning*. Bandung: KAIFA, 2003.
- Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Edi kusnadi. *Metode Penelitian*. STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008.
- I Dewa Gede Satria Juniarta *et.al.* “Pengaruh Pendekatan Savi Terhadap Hasil belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus 5 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan” dalam *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 2 No: 1 Tahun 2014.
- Khaeruddin dan Mahfud Junaedi. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007.
- M. Iqbal Hasal. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Margono, S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rinika Cipta, 2004.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Thobroni dan arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Semester Genap di SMPIT Bina Insani* .
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 UU RI No. 20 Th.2003.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Yeni Rahmawati. Euis Kurniawati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Zaim Elmubarok. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Zakiah Darajat. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Sekolah : SMPIT Bina Insani

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VIII/ Genap

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Inti :

KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 :Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p>	<p>1. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>1.1. Pengertian taharah</p> <p>1.2. Macam-macam hadas</p> <p>1.3. Macam-macam najis</p> <p>1.4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <p>1.5. Hikmah taharah.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dari 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan yang memperhatikan kesucian baik hadas maupun najis di lingkungan tempat tinggalnya. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar 	2 x 3 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>berita atau informasi tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (bersuci dari hadas kecil dan hadas besar). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	<p>alur tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			dengan unjuk kerja tentang tayamum/wudhu		
3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah 4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah	1. Shalat wajib berjamaah 1.1. Penger-tian shalat berjama-ah 1.2. Dalil naqli mengenai shalat berjama-ah 1.3. Keten-tuan shalat berjama-ah 1.4. Tata cara shalat berjama-ah 1.5. Hik-mah shalat berjama-ah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat berjamaah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat berjamaah. • Membaca dalil naqli mengenai shalat berjamaah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat berjamaah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dari 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri orang yang rajin melaksanakan shalat berjamaah di lingkungan tempat tinggal. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	2 x 3 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>berita atau informasi tentang ketentuan shalat berjamaah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tata cara shalat berjamaah. • Mendiskusikan manfaat shalat berjamaah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara shalat berjamaah. • Membuat analisis tentang halangan shalat berjamaah. • Merumuskan manfaat shalat berjamaah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik shalat berjamaah. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat berjamaah. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat berjamaah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (shalat berjamaah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat berjamaah. • Membuat 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kesimpulan. 	<p>paparan manfaat shalat berjamaah.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat berjamaah 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Memahami ketentuan haji dan umrah</p> <p>4.10 Mempraktikkan manasik haji</p>	<p>Ibadah Haji dan Umrah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan ibadah haji dan umrah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai hukum, ketentuan, dan tata cara ibadah haji dan umrah. • Membaca dalil naqli mengenai ibadah haji dan umrah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah. • Mengajukan pertanyaan terkait hikmah ibadah haji dan umrah. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok menyiapkan peraga sederhana untuk praktik manasik haji dan umrah di lingkungan sekolah. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang ibadah haji dan umrah.. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan) 	<p>2 X 3 JP</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan menyusun diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Mendiskusikan hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis diagram alur pelaksanaan haji ifrad, qiran, dan tamattuk. • Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan haji dan umrah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. • Mendemonstrasikan manasik haji. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah. <p>Tes</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda Tes unjuk kerja manasik haji. 		
<p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah</p> <p>4.7 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah</p> <p>1.1. Kelahiran Nabi Muhammad Saw.</p> <p>1.2. Nabi Muhammad Saw. diangkat</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan bagaimana keadaan Mekah sebelum datangnya nabi Muhammad Saw.? Mengajukan pertanyaan terkait 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Mekah 	2 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al Qur'an Buku siswa Kemdikbud Gambar/ video/ multimedia interaktif Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Saw. periode Mekah	<p>menjadi rasul</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah</p>	<p>kronologi diangkatnya nabi Muhammad Saw. Menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kronologi sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Mekah) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menjadi rasul dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur.. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kronologi sejarah diangkatnya Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan analisis dakwah yang dilakukan rasul di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Mekah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			pilihan ganda dan uraian		
<p>3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah.</p> <p>4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah</p> <p>1.1. sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah.</p> <p>1.2. peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan bagaimana sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad Saw.? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah atau pertanyaan lain yang relevan. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Madinah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan 	1x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Mushaf Al-Quran • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah. berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. 	<p>lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Madinah) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Madinah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Bina Insani

Metro, 20 Desember 2016

Guru Pendidikan Agama Islam

Intan Caria, S.Pd

Maida Lestari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>Madinah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		

Mengetahui
Kepala Sekolah SMPIT Bina Insani

Intan Caria, S.Pd

Metro, 20 Desember 2016
Guru Pendidikan Agama Islam

Maida Lestari

**PENGGUNAAN PENDEKATAN *SOMATIK, AUDITORI, VISUAL,*
INTELEKTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam-Macam Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Kurikulum Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

- B. Pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)*
 - 4. Pengertian *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)*
 - 5. Tahapan Penggunaan Pendekatan SAVI
 - 6. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan SAVI
- C. Penerapan Pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tes Hasil Belajar
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil Sekolah
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro,

2017

Mahasiswa Ybs,



Maida Lestari
NPM. 1283711

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Masykurillah, S. Ag., MA.
NIP. 19711225 200003 1 001



Sri Andri Astuti, M. Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPIT BINA INSANI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok	: Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi waktu	: (3 x 40 menit)
Siklus/Pertemuan	: I/ Pertama

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar

3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
2. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian taharah
2. Macam-macam hadas
3. Macam-macam najis dan cara mensucikannya

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*)
2. Metode : diskusi, ceramah, penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Laptop, LCD Proyektor.
2. Karton, Spidol.
3. Print out materi pengertian taharah, macam-macam hadas, macam-macam najis dan cara mensucikan najis diambil dari buku PAI kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
1.	Pendahuluan		10 Menit
	j) Mengucap salam, berdoa k) Guru mengajak siswa keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. l) Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi. m) Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab tentang materi ketentuan bersuci dari hadas kecil dan besar. n) Guru meyakinkan siswa bahwa materi sangat penting dipelajari. o) Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.	a. Siswa salam, berdoa b. Siswa mengikuti instruksi guru. (somatik) c. Siswa merapihkan tempat duduk. d. Siswa menjawab pertanyaan guru e. Siswa mendengar dan memperhatikan. (auditori, intelektual)	

	<p>p) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik.</p> <p>q) Guru memastikan siswa siap untuk belajar.</p>	<p>g. Siswa mendengarkan</p> <p>h. Siswa bersiap diri untuk menerima materi pelajaran</p>	
2.	Kegiatan Inti		80 Menit

	<p>e) Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan besar melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. (visual).</p> <p>f) Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. (somatik)</p> <p>g) Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. (auditori)</p> <p>h) Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok.</p> <p>e. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>f. Kelompok lain yang tidak presentasi diharuskan untuk menanggapi.</p>	<p>a. Siswa melihat dan mendengarkan</p> <p>b. Siswa membentuk kelompok.</p> <p>c. Siswa bergabung dengan kelompoknya</p> <p>d. Siswa belajar dengan kelompoknya.</p> <p>e. Siswa menjelaskan di depan kelas. (somatik, auditori, visual, intelektual)</p> <p>f. Peserta didik merespon, menanggapi, dan</p>	
--	--	--	--

		bertanya. (intelektual)	
	g. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan atau ada materi yang kurang jelas.	g. Siswa bertanya terkait materi yang kurang jelas.	
3.	Penutup		30 menit
	h) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. (intelektual) i) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam	a. Siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran. b. Siswa memberikan	

	<p>meningkatkan pembelajaran di kelas.</p> <p>j) Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi tentang ketentuan hadas kecil dan hadas besar yang sudah di dapat dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>k) Guru memberikan soal sebagai evaluasi.</p> <p>l) Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>m) Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat dan mengucapkan salam.</p>	<p>gagasan</p> <p>c. Siswa mendengarkan</p> <p>d. Siswa mengerjakan soal</p> <p>e. Siswa mendengarkan</p> <p>f. Siswa menjawab salam</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Instrumen/Soal:
 1. Jelaskan pengertian taharah?
 2. Jelaskan perbedaan najis dan hadas!
 3. Jelaskan pengertian najis mukhaffafah, najis mutawassitah, dan najis mugaladah!
 4. Bagaimana cara mensucikan najis mukhaffafah, mutawassitah, dan mugaladah?
- Kunci Jawaban
 1. Taharah adalah bersuci dari najis dan hadas.
 2. *Najis* adalah kotoran yg menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah Swt. Sedangkan *hadas* adalah keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh *salat* , *tawaf*, dan membaca alquran.
 3. *Najis mukhaffafah* adalah *najis* yang ringan, seperti air seni bayi laki-laki yang belum berumur dua tahun dan belum makan apapun kecuali air susu ibu. *Najis mutawassitah* adalah *najis* pertengahan. Contoh *najis* jenis ini adalah darah, nanah, air seni, tinja, bangkai binatang, dan

sebagainya. *Najis mugaladah* adalah najis yang berat. *Najis* ini bersumber dari anjing dan babi.

4. *Najis mukhafafah* Cara menyucikannya sangat mudah, cukup dengan memercikkan atau mengusapkan air yang suci pada permukaan yang terkena *najis*. *Najis mutawasitah* terbagi menjadi dua. *Najis hukmiyyah* diyakini adanya tetapi tidak nyata wujudnya (*zatnya*), bau dan rasanya. Cara menyucikannya adalah cukup dengan mengalirkan air pada benda yang terkena *najis*. Sedangkan *najis 'ainiyyah* adalah *najis* yang tampak wujudnya (*zat-nya*) dan bisa diketahui melalui bau maupun rasanya. Cara menyucikannya adalah dengan menghilangkan zat, rasa, warna, dan baunya dengan menggunakan air yang suci. *Najis mugaladah* cara menyucikannya melalui beberapa tahap, yaitu dengan membasuh sebanyak tujuh kali. Satu kali diantaranya menggunakan air yang dicampur dengan tanah.

- Teknik penilaian :
Soal no 1 skor = 10, soal no 2 skor = 20, soal no 3 skor =30, soal no 4 skor =40
Total skor = 100.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Metro, 4 April 2017
Guru PAI

Intan Caria, S.Pd.I

Maida Lestari
NPM: 1283711

suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh *salat*, *tawaf*, dan membaca alquran.

3. *Najis mukhaffafah* adalah *najis* yang ringan, seperti air seni bayi laki-laki yang belum berumur dua tahun dan belum makan apapun kecuali air susu ibu. *Najis mutawassitah* adalah *najis* pertengahan. Contoh *najis* jenis ini adalah darah, nanah, air seni, tinja, bangkai binatang, dan sebagainya. *Najis mugaladah* adalah *najis* yang berat. *Najis* ini bersumber dari anjing dan babi.
4. *Najis mukhaffafah* Cara menyucikannya sangat mudah, cukup dengan memercikkan atau mengusapkan air yang suci pada permukaan yang terkena *najis*. *Najis mutawassitah* terbagi menjadi dua. *Najis hukmiyyah* diyakini adanya tetapi tidak nyata wujudnya (*zatnya*), bau dan rasanya. Cara menyucikannya adalah cukup dengan mengalirkan air pada benda yang terkena *najis*. Sedangkan *najis 'ainiyyah* adalah *najis* yang tampak wujudnya (*zat-nya*) dan bisa diketahui melalui bau maupun rasanya. Cara menyucikannya adalah dengan menghilangkan zat, rasa, warna, dan baunya dengan menggunakan air yang suci. *Najis mugaladah* cara menyucikannya melalui beberapa tahap, yaitu dengan membasuh sebanyak tujuh kali. Satu kali diantaranya menggunakan air yang dicampur dengan tanah.

▪ Teknik penilaian :

Soal no 1 skor = 10, soal no 2 skor = 20, soal no 3 skor =30, soal no 4 skor =40

Total skor = 100.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Intan Caria, S.Pd.I

Metro, 4 April 2017
Guru PAI



Maida Lestari
NPM: 1283711

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap

Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman

Alokasi waktu : (3 x 40 menit)

Siklus/Pertemuan : I/ Kedua

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar

4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

2. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*)
2. Metode : diskusi, demonstrasi, ceramah, penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Laptop, LCD Proyektor.
2. Karton, Spidol.
3. Print out materi tentang hadas kecil dan hadas besar diambil dari buku PAI kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
1.	Pendahuluan		10 Menit
	r) Mengucap salam, berdoa s) Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi. t) Guru mengajak siswa keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. u) Guru melakukan apersepsi. v) Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab tentang materi tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar. w) Guru meyakinkan siswa bahwa materi sangat penting dipelajari.	a. Siswa salam, berdoa b. Siswa merapihkan tempat duduk. c. Siswa mengikuti instruksi guru. (somatik) d. Siswa mengulas materi sebelumnya e. Siswa menjawab pertanyaan guru f. Siswa mendengar dan memperhatikan.	10 menit

	<p>x) Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.</p> <p>y) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik.</p> <p>z) Guru memastikan siswa siap untuk belajar.</p>	<p>(auditori, intelektual)</p> <p>g. Siswa mendengarkan</p> <p>h. Siswa mendengarkan</p> <p>i. Siswa bersiap diri untuk menerima materi pelajaran</p>	
2.	Kegiatan Inti		80 Menit
	<p>i) Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar dan video tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan besar melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. (visual).</p> <p>j) Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. (somatik)</p> <p>k) Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. (auditori)</p> <p>l) Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok.</p> <p>e. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mendemostrasikan berwudhu, tayamum dan mandi wajib.</p>	<p>a. Siswa melihat dan mendengarkan</p> <p>b. Siswa membentuk kelompok.</p> <p>c. Siswa bergabung dengan kelompoknya</p>	

	f. Kelompok lain yang melakukan demonstrasi diharuskan untuk menanggapi.	<p>d. Siswa belajar dengan kelompoknya.</p> <p>e. Siswa mendemostrasikan di depan kelas. (somatik, auditori, visual, intelektual)</p> <p>f. Peserta didik merespon, menanggapi, dan bertanya. (intelektual)</p>	
	g. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan atau ada materi yang kurang jelas.	g. Siswa bertanya terkait materi yang kurang jelas.	
3.	Penutup		30 menit
	<p>n) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. (intelektual)</p> <p>o) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.</p> <p>p) Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi tentang tata cara wudhu, tayamum, mandi wajib yang sudah sesuai dengan syariat Islam dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>q) Guru memberikan soal sebagai evaluasi.</p> <p>r) Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>s) Guru menutup pelajaran dengan</p>	<p>a. Siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa memberikan gagasan</p> <p>c. Siswa mendengarkan</p> <p>d. Siswa mengerjakan soal</p>	

	<p>penuh semangat dan mengucapkan salam.</p>	<p>e. Siswa mendengarkan</p> <p>f. Siswa menjawab salam</p>	
--	--	---	--

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Instrumen/Soal:
 - Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!
 - 1. Sebutkan macam-macam air suci dan mensucikan!
 - 2. Jelaskan pengertian hadas kecil dan hadas besar!
 - 3. Apa yang disebut dengan istinja' dan tayyamum?
 - 4. Jelaskan tata cara wudhu dan mandi wajib yang benar!
- Kunci Jawaban :
 1. Air sumur, air sungai, air hujan, air laut, air danau, air embun, air salju, dan sebagainya.
 2. Kita terkena hadas kecil apabila mengalami/melakukan salah satu dari 4 hal, yaitu:
 - a. Keluar sesuatu dari *qubul* (kemaluan) dan dubur,
 - b. Hilang akal (contoh tidur),
 - c. Bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan mukhrim, dan
 - d. Menyentuh *qubul* (kemaluan) dan dubur dengan telapak tangan.
 Sedangkan hadas besar yaitu terkena apabila mengalami/ melakukan salah satu dari enam perkara, yaitu: berhubungan suami istri (setubuh), keluar mani, *haid* (menstruasi), melahirkan, *nifas*, dan meninggal dunia.
 3. Istinja' adalah bersuci sesudah buang air besar atau buang air kecil. *Istinja'* bisa dilakukan dengan air atau batu. Sedangkan tayammum adalah pengganti *wudhu* atau mandi wajib. Hal ini dilakukan sebagai *rukhsah* (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (*'uzur*).
 4. Rukun wudhu:
 - a. Niat dalam hati
 - b. Disunahkan mencuci kedua telapak tangan, berkumur-kumur dan membersihkan lubang hidung.
 - c. Membasuh muka.
 - d. Membasuh kedua tangan sampai siku.
 - e. Mengusap kepala.
 - f. Disunahkan membasuh telinga.
 - g. Membasuh kaki sampai mata kaki.
 - h. Tertib (dilakukan secara berurutan).
 - i. Berdoa setelah wudhu.

Rukun mandi wajib:

a. Niat mandi untuk menghilangkan *hadas* besar.

b. Menghilangkan *najis* apabila terdapat di badannya seperti bekas darah dengan menggunakan kapas/tisu sampai bersih.

c. Membasahi seluruh tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.

▪ Teknik penilaian :

Skor soal no 1 = 10, soal no 2 = 20, soal no 3 =30, soal no 4 =40

Total skor = 100.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Metro, 13 April 2017

Guru PAI

Intan Caria, S.Pd.I

Maida Lestari
NPM: 1283711

- c. Bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan mukhrim, dan
- d. Menyentuh *qubul* (kemaluan) dan dubur dengan telapak tangan. Sedangkan *hadas besar* yaitu terkena apabila mengalami/ melakukan salah satu dari enam perkara, yaitu: berhubungan suami istri (setubuh), keluar mani, *haid* (menstruasi), melahirkan, *nifas*, dan meninggal dunia.
3. *Istinja'* adalah bersuci sesudah buang air besar atau buang air kecil. *Istinja'* bisa dilakukan dengan air atau batu. Sedangkan *tayammum* adalah pengganti *wudhu* atau mandi wajib. Hal ini dilakukan sebagai *rukhsah* (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (*'uzur*).
4. Rukun *wudhu*:
- Niat dalam hati
 - Disunahkan mencuci kedua telapak tangan, berkumur-kumur dan membersihkan lubang hidung.
 - Membasuh muka.
 - Membasuh kedua tangan sampai siku.
 - Mengusap kepala.
 - Disunahkan membasuh telinga.
 - Membasuh kaki sampai mata kaki.
 - Tertib (dilakukan secara berurutan).
 - Berdoa setelah *wudhu*.
- Rukun mandi wajib:
- Niat mandi untuk menghilangkan *hadas besar*.
 - Menghilangkan *najis* apabila terdapat di badannya seperti bekas darah dengan menggunakan kapas/tisu sampai bersih.
 - Membasahi seluruh tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.
- Teknik penilaian :
- Skor soal no 1 = 10, soal no 2 = 20, soal no 3 =30, soal no 4 =40
Total skor = 100.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Intan Caria, S.Pd.I

Metro, 13 April 2017

Guru PAI



Maida Lestari
NPM: 1283711

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap

Materi Pokok : Indah nya kebersamaan dengan salat berjamaah

Alokasi waktu : (3 x 40 menit)

Siklus/Pertemuan : II/ Pertama

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar

3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami ketentuan shalat berjamaah.

2. Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara shalat berjamaah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian shalat berjamaah
2. Dalil naqli mengenai shalat berjamaah
3. Tata Cara shalat berjamaah

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*)
2. Metode : diskusi, demonstrasi, ceramah, penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Laptop, LCD Proyektor.
2. Karton, Spidol.
3. Print out materi tentang salat berjamaah diambil dari buku PAI kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
1.	Pendahuluan		10 Menit
	a) Mengucap salam, berdoa ä) Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi. ö) Guru mengajak siswa keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. aa) Guru melakukan apersepsi. bb) Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab tentang materi pengertian, dalil naqli dan tata cara salat berjamaah dengan benar sesuai	a. Siswa salam, berdoa b. Siswa merapihkan tempat duduk. c. Siswa mengikuti instruksi guru. (somatik) d. Siswa mengulas materi sebelumnya e. Siswa menjawab pertanyaan guru f. Siswa mendengar dan memperhatikan.	

	<p>tuntunan syariat Islam.</p> <p>cc) Guru meyakinkan siswa bahwa materi sangat penting dipelajari.</p> <p>dd) Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.</p> <p>ee) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik.</p> <p>ff) Guru memastikan siswa siap untuk belajar.</p>	<p>(auditori, intelektual)</p> <p>g. Siswa mendengarkan</p> <p>h. Siswa mendengarkan</p> <p>i. Siswa bersiap diri untuk menerima materi pelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti		80 Menit
	<p>m)Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar dan video tentang pengertian, dalil naqli dan tata cara salat berjamaah melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. (visual).</p> <p>n) Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. (somatik)</p> <p>o) Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. (auditori)</p> <p>p) Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok.</p>	<p>a. Siswa melihat dan mendengarkan</p> <p>b. Siswa membentuk kelompok.</p>	

	<p>e. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mendemostrasikan tata cara salat berjamaah.</p> <p>f. Kelompok lain yang melakukan demonstrasi diharuskan untuk menanggapi.</p>	<p>c. Siswa bergabung dengan kelompoknya</p> <p>d. Siswa belajar dengan kelompoknya.</p> <p>e. Siswa mendemostrasikan di depan kelas. (somatik, auditori, visual, intelektual)</p> <p>f. Peserta didik merespon, menanggapi, dan bertanya. (intelektual)</p>	
	<p>g. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan atau ada materi yang kurang jelas.</p>	<p>g. Siswa bertanya terkait materi yang kurang jelas.</p>	
3.	Penutup		30 menit
	<p>t) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. (intelektual)</p> <p>u) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.</p> <p>v) Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi tata cara salat berjamaah yang benar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>w) Guru memberikan soal sebagai evaluasi.</p> <p>x) Guru mengingatkan materi yang</p>	<p>a. Siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa memberikan gagasan</p> <p>c. Siswa mendengarkan</p> <p>d.Siswa mengerjakan</p>	

	<p>akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>y) Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat dan mengucapkan salam.</p>	<p>soal</p> <p>e. Siswa mendengarkan</p> <p>f. Siswa menjawab salam</p>	
--	--	---	--

H. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Instrumen/Soal:

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Apa yang dimaksud *salat* berjamaah?
2. Apa perbedaan keutamaan *salat* berjamaah dengan *salat* munfarid ?
3. Apa syarat seseorang menjadi imam?
4. Jelaskan bagaimana ketentuan atau tata cara *salat* berjamaah dengan benar?

Kunci Jawaban:

1. *Salat* berjamaah adalah *salat* yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum.
2. Perbandingan pahala antara *salat* sendirian dan dengan *salat* berjamaah, yaitu satu berbanding 27 derajat. Hal ini karena *salat* berjamaah memiliki keutamaan, yaitu:
 - a. menjalin silaturahmi antarsesama;
 - b. mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai, dan menghargai;
 - c. menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan;
 - d. menahan dari kemauan sendiri (egois);
 - e. mengajarkan kepatuhan seorang muslim kepada pemimpinnya.
3. a. Mengetahui syarat dan rukun *salat*, serta perkara yang membatalkan *salat*.
- b. Fasih dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an.
- c. Paling luas wawasan agamanya dibandingkan yang lain.
- d. Berakal sehat.
- e. Ballig.

- f. Berdiri pada posisi paling depan.
 - g. Seorang laki-laki (perempuan juga boleh jadi imam kalau makmumnya perempuan semua)
 - h. Tidak sedang bermakmum kepada orang lain.
4. Tata cara solat berjamaah adalah :
- a. Salat berjamaah diawali dengan azan dan iqamah, tetapi kalau tidak memungkinkan cukup dengan iqamah saja.
 - b. Barisan salat (shaf) di belakang imam diisi oleh jamaah laki-laki, sementara jamaah perempuan berada di belakangnya.
 - c. Di dalam melaksanakan salat berjamaah seorang imam membaca bacaan salat ada yang nyaring (jahr) dan ada yang dilirihkan (sir). Bacaan yang dinyaringkan adalah:
 - 1). Bacaan takbiratul ikhram, takbir i'tidal, takbir sujud, dan salam;
 - 2). Bacaan al-Fatihah dan ayat-ayat al-Qur'an pada dua rakaat pertama salat magrib, Isya, dan Subuh. Begitu juga dengan salat Jumat, gerhana, istisqa, dain (dua hari raya), Tarawih dan Witr;
 - 3). Bacaan amin bagi imam dan makmum setelah imam selesai membaca al-fatihah yang dinyaringkan.
 - d. Makmum harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahului gerakan

▪ Teknik penilaian :

Skor soal no 1 = 10, soal no 2 = 20, soal no 3 =30, soal no 4 =40

Total skor = 100.

Metro, 18 April 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru PAI

Intan Caria, S.Pd.I

Maida Lestari
NPM: 1283711

- Teknik penilaian :

Skor soal no 1 = 10, soal no 2 = 20, soal no 3 =30, soal no 4 =40

Total skor = 100.

Metro, 18 April 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI



Intan Caria, S.Pd.I



Maida Lestari
NPM: 1283711

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap

Materi Pokok : Indah nya kebersamaan dengan salat berjamaah

Alokasi waktu : (3 x 40 menit)

Siklus/Pertemuan : II/ Kedua

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar

4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami ketentuan shalat berjamaah
2. Mempraktikkan tata cara shalat berjamaah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam makmum masbuk
2. Hikmah Shalat berjamaah

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : SAVI (*somatik, auditori, visual, intelektual*)
2. Metode : diskusi, demonstrasi, ceramah, penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Laptop, LCD Proyektor.
2. Karton, Spidol.
3. Print out materi tentang salat berjamaah diambil dari buku PAI kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
1.	Pendahuluan		10 Menit
	gg) Mengucap salam, berdoa hh) Guru menyingkirkan rintangan belajar dengan mengkondisikan kelas agar selalu bersih dan rapi. ii) Guru mengajak siswa keluar dari keadaan mental yang pasif melalui permainan. jj) Guru melakukan apersepsi. kk) Guru merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa melalui tanya jawab tentang materi macam-macam makmum masbuk dan hikmah salat berjamaah dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam. ll) Guru meyakinkan siswa bahwa	a. Siswa salam, berdoa b. Siswa merapihkan tempat duduk. c. Siswa mengikuti instruksi guru. (somatic) d. Siswa mengulas materi sebelumnya e. Siswa menjawab pertanyaan guru f. Siswa mendengar dan memperhatikan.	

	<p>materi sangat penting dipelajari.</p> <p>mm) Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.</p> <p>nn) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik.</p> <p>oo) Guru memastikan siswa siap untuk belajar.</p>	<p>(auditori, intelektual)</p> <p>g. Siswa mendengarkan</p> <p>h. Siswa mendengarkan</p> <p>i. Siswa bersiap diri untuk menerima materi pelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti		80 Menit
	<p>q) Guru melakukan presentasi interaktif dengan memberikan ilustrasi gambar dan video tentang pengertian, dalil naqli dan tata cara salat berjamaah melalui tayangan LCD kepada peserta didik untuk diamati. (visual).</p> <p>r) Guru memandu siswa belajar berdasar tim dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok berdasarkan warna, maka alat-alat yang digunakan dapat menyesuaikan warna. (somatik)</p> <p>s) Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan kelompok masing-masing. (auditori)</p> <p>t) Guru mengamati siswa belajar berdasar tim atau kelompok.</p> <p>e. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mendemostrasikan bagaimana solatnya makmum yang</p>	<p>a. Siswa melihat dan mendengarkan (somatik, auditori)</p> <p>b. Siswa membentuk kelompok.</p>	

	<p>masuk.</p> <p>f. Kelompok lain yang melakukan demonstrasi diharuskan untuk menanggapi.</p>	<p>c. Siswa bergabung dengan kelompoknya</p> <p>d. Siswa belajar dengan kelompoknya.</p> <p>e. Siswa mendemostrasikan di depan kelas. (somatik, auditori, visual, intelektual)</p> <p>f. Peserta didik merespon, menanggapi, dan bertanya. (intelektual)</p>	
	<p>g. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan atau ada materi yang kurang jelas.</p>	<p>g. Siswa bertanya terkait materi yang kurang jelas.</p>	
3.	Penutup		30 menit
	<p>z) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi. (intelektual)</p> <p>aa) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesepakatan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.</p> <p>bb) Guru menyampaikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan materi tata cara solatnya makmum yang masuk yang benar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>cc) Guru memberikan soal sebagai evaluasi.</p> <p>dd) Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>a. Siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa memberikan gagasan</p> <p>c. Siswa mendengarkan</p> <p>d. Siswa mengerjakan soal</p>	

	ee) Guru menutup pelajaran dengan penuh semangat dan mengucapkan salam.	e. Siswa mendengarkan f. Siswa menjawab salam	
--	---	--	--

H. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Instrumen/Soal:

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Sebutkan syarat-syarat menjadi makmum?
2. Sebutkan alasan seseorang diperbolehkannya solat secara munfarid?
3. Jelaskan tiga macam makmum masbuq dalam solat?
4. Jelaskan hikmah solat berjamaah?

Kunci Jawaban:

1. a. Makmum berniat mengikuti imam.
b. Mengetahui gerakan salat imam.

c. Berada dalam satu tempat dengan imam.

d. Posisinya di belakang imam.
e. Hendaklah salat makmum sesuai dengan salat imam, misalnya imam salat Asar makmum juga salat Asar.
2. a. Hujan yang mengakibatkan susah menuju ke tempat salat berjamaah,

b. Angin kencang yang sangat membahayakan,

c. Sakit yang mengakibatkan susah berjalan menuju ke tempat salat berjamaah,

d. Sangat ingin buang air besar atau buang air kecil.

e. Karena baru makan makanan yang baunya sukar dihilangkan, seperti bawang, petai, dan jengkol.
3. a. Pada saat makmum datang untuk berjamaah salat Asar, imam masih berdiri pada rakaat pertama. Makmum berniat, takbiratul ihram, dan membaca al-Fatihah. Namun, sebelum selesai membaca al-fatihah imam rukuk, maka dalam keadaan ini makmum harus segera rukuk mengikuti imam tanpa harus menyelesaikan bacaan al-fatihah. Makmum semacam ini masih dinyatakan mendapatkan seluruh rakaat

bersama imam. Jadi, Pada saat imam menutup salat dengan salam, makmum tersebut ikut salam.

- b. Pada saat makmum datang untuk berjamaah salat 'Asar, imam sedang rukuk untuk rakaat pertama. Makmum berniat, takbiratul ihram, dan membaca al-Fatihah meskipun hanya satu ayat. Lalu, makmum segera rukuk mengikuti imam tanpa harus menyelesaikan bacaan al-Fatihah. Makmum semacam ini masih dinyatakan mendapatkan seluruh rakaat bersama imam. Jadi, pada saat imam menutup salat dengan salam, makmum tersebut ikut salam.
 - c. Pada saat makmum datang untuk berjamaah salat asar, imam sedang i'tidal atau sujud untuk rakaat pertama. Makmum berniat, takbiratul ihram, dan langsung i'tidal atau sujud bersama imam. Pada saat imam menutup salat dengan salam, makmum berdiri lagi untuk menambah kekurangan rakaat yang belum selesai.
4. Sikap kecintaan kepada salat berjamaah dapat diwujudkan melalui perilaku sebagai berikut.
- a. Ketika masuk waktu Salat segera menuju ke masjid dan mengumandangkan atau mendengarkan azan.
 - b. Ketika mendengar azan segera menuju masjid.
 - c. Mengajak teman-temannya untuk salat berjamaah.
 - d. Suka menjalin tali silaturahmi antara sesama di masjid.
 - e. Senang mendatangi majelis taklim untuk menuntut ilmu agama.
- Teknik penilaian :
- Skor soal no 1 = 10, soal no 2 = 20, soal no 3 =30, soal no 4 =40
Total skor = 100.

Metro, 27 April 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru PAI

Intan Caria, S.Pd.I

Maida Lestari
NPM: 1283711

- Teknik penilaian :
Skor soal no 1 = 10, soal no 2 = 20, soal no 3 =30, soal no 4 =40
Total skor = 100.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Intan Caria, S.Pd.I

Metro, 27 April 2017

Guru PAI



Maida Lestari
NPM: 1283711

LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi waktu : (3 x 40 menit)
Siklus/Pertemuan : I/ 1

NO	AKTIFITAS GURU	SIKLUS I Pertemuan 1
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	4
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4
	d. Mendapat respon siswa	3
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	4
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	3
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	3
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	3
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	3
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan	3
	kehidupan nyata	

3	Penguasaan Pendekatan SAVI	
	a. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan bergerak dan berbuat (S)	3
	b. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan membaca dan mendengarkan (A)	3
	c. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan melihat dan menggambarkan (V)	3
	d. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan berfikir dan merenung (I)	3
4	Penerapan Pendekatan Scientific	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	3
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	3
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	3
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	3
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	3
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	3
5	Keterampilan Menjelaskan	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	3
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	3
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3
6	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	3
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	3
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	3

	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	3
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	3
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	3
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	3
8	Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	3
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	3
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	3
9	Keterampilan Memberi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	3
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	3
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	3
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	3
10	Kemampuan Mengevaluasi	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	3
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	3
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	3
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	3

	c. Adanya umpan balik	3
	d. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	4
	e. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	3
	f. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	3
	g. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	3
12	Pengelolaan Waktu	
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yg tersedia	3
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan utk kgtn siswa	3
	JUMLAH SKOR	158
	PEROLEHAN NILAI	63 %
B	PENAMPILAN	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	Berpakaian	
	a. Rapi	4
	b. Sopan	4
	c. Serasi	4
2	Sikap mengajar	
	a. Salam tegur sapa	4
	b. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	3
	c. Selalu memperhatikan disiplin kelas	3
	d. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	e. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	3
	f. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	3
	g. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	3
	h. Bergerak secara dinamis di dalam kelas	3

	JUMLAH SKOR	38
	PEROLEHAN NILAI	70%
C	RPP	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
A	Identitas Mata Pelajaran	
1.	1. Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema, dan pertemuan.	3
B.	Perumusan Indikator	
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.	3
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	3
	3. Kesesuaian dg aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan.	3
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.	3
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	3
D.	Pemilihan Materi Ajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	3
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.	3
E.	Pemilihan Sumber Belajar	
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.	3
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .	3
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	3
F.	Pemilihan Media Belajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	3
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan	3

	<i>scientific.</i>	
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	3
G.	Model/Metode Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	3
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific.</i>	3
H.	Skenario Pembelajaran	
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.	3
	2. Setiap Langkah mencerminkan Model/Metode dan alokasi waktu pada setiap tahap	3
	3. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific.</i>	3
	4. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.	3
	5. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	3
I.	Penilaian	
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	3
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	3
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	3
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	3
	JUMLAH SKOR	78
	PEROLEHAN NILAI	69%
	NILAI AKHIR	64,07%

1) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

A. Penghitungan **Nilai Keterampilan Mengajar**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

B. Penghitungan **Nilai Penampilan**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

C. Perhitungan nilai RPP

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$(A + B+C) : 3 = \dots\dots\dots$

Metro, 4 April 2017
Guru Mata Pelajaran

Zainal Arifudin, S. Pd.

1) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai**A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

B. Penghitungan Nilai Penampilan

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

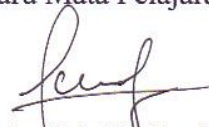
C. Perhitungan nilai RPP

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

(A + B+C) : 3 =

Metro, 4 April 2017
Guru Mata Pelajaran



Zainal Arifudin, S. Pd.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi waktu : (3 x 40 menit)

Siklus/Pertemuan : I/ 2

NO	AKTIFITAS GURU	SIKLUS I Pertemuan 2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	3
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	3
	d. Mendapat respon siswa	4
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	4
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	3
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	3
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	4
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan	4
	kehidupan nyata	

3	Penguasaan Pendekatan SAVI	
	a. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan bergerak dan berbuat (S)	3
	b. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan membaca dan mendengarkan (A)	3
	c. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan melihat dan menggambarkan (V)	3
	d. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan berfikir dan merenung (I)	4
4	Penerapan Pendekatan Scientific	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	3
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	3
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	3
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	3
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	3
5	Keterampilan Menjelaskan	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	3
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	3
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4
6	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	4
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	4
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	3
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	3

	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	3
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	3
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	3
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	3
8	Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	3
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	3
9	Keterampilan Memberi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	3
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	3
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	3
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	3
10	Kemampuan Mengevaluasi	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	3
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	3
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkann siswa	3
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	3

	c. Adanya umpan balik	3
	d. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	4
	e. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	3
	f. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	3
	g. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	3
12	Pengelolaan Waktu	
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yg tersedia	3
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan utk kgtn siswa	4
	JUMLAH SKOR	166
	PEROLEHAN NILAI	66%
B	PENAMPILAN	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	Berpakaian	
	a. Rapi	4
	b. Sopan	4
	c. Serasi	4
2	Sikap mengajar	
	a. Salam tegur sapa	4
	b. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	3
	c. Selalu memperhatikan disiplin kelas	3
	d. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	e. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	3
	f. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	3
	g. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	3
	h. Bergerak secara dinamis di dalam kelas	3

	JUMLAH SKOR	38
	PEROLEHAN NILAI	69%
C	RPP	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
A	Identitas Mata Pelajaran	
	1. Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema, dan pertemuan.	3
B.	Perumusan Indikator	
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.	3
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	3
	3. Kesesuaian dg aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan.	3
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.	3
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	3
D.	Pemilihan Materi Ajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	3
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.	3
E.	Pemilihan Sumber Belajar	
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.	3
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .	3
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	3
F.	Pemilihan Media Belajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	3
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan	3

	<i>scientific.</i>	
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	3
G.	Model/Metode Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	4
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific.</i>	3
H.	Skenario Pembelajaran	
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.	3
	2. Setiap Langkah mencerminkan Model/Metode dan alokasi waktu pada setiap tahap	4
	3. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific.</i>	3
	4. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.	3
	5. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	4
I.	Penilaian	
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	3
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	3
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	3
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	3
	JUMLAH SKOR	81
	PEROLEHAN NILAI	62%
	NILAI AKHIR	65,66%

2) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

C. Penghitungan **Nilai Keterampilan Mengajar**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

D. Penghitungan **Nilai Penampilan**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

C. Perhitungan nilai RPP

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$(A + B+C) : 3 = \dots\dots\dots$

Metro, 13 April 2017

Guru Mata Pelajaran

Zainal Arifudin, S. Pd.I

1) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

- A. Penghitungan **Nilai Keterampilan Mengajar**
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =
- B. Penghitungan **Nilai Penampilan**
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =
- C. Perhitungan nilai RPP
(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

(A + B+C) : 3 =

Metro, 13 April 2017
Guru Mata Pelajaran



Zainal Arifudin, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi waktu : (3 x 40 menit)
Siklus/Pertemuan : II/ 1

NO	AKTIFITAS GURU	SIKLUS II Pertemuan 1
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	4
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4
	d. Mendapat respon siswa	4
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	4
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	4
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	4
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	4
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan	3
	kehidupan nyata	

3	Penguasaan Pendekatan SAVI	
	a. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan bergerak dan berbuat (S)	4
	b. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan membaca dan mendengarkan (A)	4
	c. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan melihat dan menggambarkan (V)	4
	d. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan berfikir dan merenung (I)	4
4	Penerapan Pendekatan Scientific	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	4
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	4
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	4
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	4
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	4
5	Keterampilan Menjelaskan	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	4
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	4
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4
6	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	3
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	4
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	4
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4

	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	3
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	4
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	4
8	Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	4
9	Keterampilan Memberi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	4
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	4
10	Kemampuan Mengevaluasi	4
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	4
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	4
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkann siswa	
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	4

	c. Adanya umpan balik	4
	d. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	4
	e. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	4
	f. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	g. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	4
12	Pengelolaan Waktu	4
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yg tersedia	4
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan utk kgtn siswa	4
	JUMLAH SKOR	201
	PEROLEHAN NILAI	80%
B	PENAMPILAN	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	Berpakaian	
	a. Rapi	4
	b. Sopan	4
	c. Serasi	4
2	Sikap mengajar	
	a. Salam tegur sapa	4
	b. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	3
	c. Selalu memperhatikan disiplin kelas	4
	d. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	e. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	3
	f. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	4
	g. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	4
	h. Bergerak secara dinamis di dalam kelas	4

	JUMLAH SKOR	42
	PEROLEHAN NILAI	76%
C	RPP	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
A	Identitas Mata Pelajaran	
	1. Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema, dan pertemuan.	4
B.	Perumusan Indikator	
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.	4
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	4
	3. Kesesuaian dg aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan.	4
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.	4
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	4
D.	Pemilihan Materi Ajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.	4
E.	Pemilihan Sumber Belajar	
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.	4
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .	3
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
F.	Pemilihan Media Belajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	4
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan	4

	<i>scientific.</i>	
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
G.	Model/Metode Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	4
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific.</i>	4
H.	Skenario Pembelajaran	
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.	4
	2. Setiap Langkah mencerminkan Model/Metode dan alokasi waktu pada setiap tahap	3
	3. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific.</i>	4
	4. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.	3
	5. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	4
I.	Penilaian	
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	3
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	4
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	4
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	4
	JUMLAH SKOR	100
	PEROLEHAN NILAI	78%
	NILAI AKHIR	78,13%

3) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

E. Penghitungan **Nilai Keterampilan Mengajar**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

F. Penghitungan **Nilai Penampilan**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

C. Perhitungan nilai RPP

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$(A + B+C) : 3 = \dots\dots\dots$

Metro, 18 April 2017

Guru Mata Pelajaran

Zainal Arifudin, S. Pd.I

1) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

B. Penghitungan Nilai Penampilan

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

C. Perhitungan nilai RPP

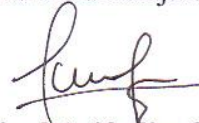
(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$(A + B+C) : 3 = \dots\dots\dots$

Metro, 18 April 2017

Guru Mata Pelajaran



Zainal Arifudin, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi waktu : (3 x 40 menit)
Siklus/Pertemuan : II/ 1

NO	AKTIFITAS GURU	SIKLUS II Pertemuan 1
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	4
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4
	d. Mendapat respon siswa	4
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	4
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	4
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	4
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	4
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan	3
	kehidupan nyata	

3	Penguasaan Pendekatan SAVI	
	a. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan bergerak dan berbuat (S)	4
	b. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan membaca dan mendengarkan (A)	4
	c. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan melihat dan menggambarkan (V)	4
	d. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan berfikir dan merenung (I)	4
4	Penerapan Pendekatan Scientific	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	4
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	4
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	4
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	4
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	4
5	Keterampilan Menjelaskan	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	4
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	4
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4
6	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	3
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	4
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	4
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4

	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	3
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	4
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	4
8	Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	4
9	Keterampilan Memberi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	4
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	4
10	Kemampuan Mengevaluasi	4
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	4
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	4
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	4

	c. Adanya umpan balik	4
	d. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	4
	e. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	4
	f. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	g. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	4
12	Pengelolaan Waktu	4
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yg tersedia	4
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan utk kgtn siswa	4
	JUMLAH SKOR	201
	PEROLEHAN NILAI	80%
B	PENAMPILAN	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	Berpakaian	
	a. Rapi	4
	b. Sopan	4
	c. Serasi	4
2	Sikap mengajar	
	a. Salam tegur sapa	4
	b. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	3
	c. Selalu memperhatikan disiplin kelas	4
	d. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	e. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	3
	f. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	4
	g. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	4
	h. Bergerak secara dinamis di dalam kelas	4

	JUMLAH SKOR	42
	PEROLEHAN NILAI	76%
C	RPP	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
A	Identitas Mata Pelajaran	
	1. Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema, dan pertemuan.	4
B.	Perumusan Indikator	
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.	4
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	4
	3. Kesesuaian dg aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan.	4
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.	4
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	4
D.	Pemilihan Materi Ajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.	4
E.	Pemilihan Sumber Belajar	
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.	4
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .	3
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
F.	Pemilihan Media Belajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	4
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan	4

	<i>scientific.</i>	
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
G.	Model/Metode Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	4
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific.</i>	4
H.	Skenario Pembelajaran	
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.	4
	2. Setiap Langkah mencerminkan Model/Metode dan alokasi waktu pada setiap tahap	3
	3. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific.</i>	4
	4. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.	3
	5. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	4
I.	Penilaian	
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	3
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	4
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	4
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	4
	JUMLAH SKOR	100
	PEROLEHAN NILAI	78%
	NILAI AKHIR	78,13%

4) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
 2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
 3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
 4 = Baik // **Konsiste** // Sering
 5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

G. Penghitungan **Nilai Keterampilan Mengajar**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

H. Penghitungan **Nilai Penampilan**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

C. Perhitungan nilai RPP

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$(A + B+C) : 3 = \dots\dots\dots$

Metro, 18 April 2017

Guru Mata Pelajaran

Zainal Arifudin, S. Pd.I

1) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai**A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar**

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

B. Penghitungan Nilai Penampilan

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

C. Perhitungan nilai RPP

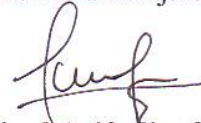
(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$(A + B+C) : 3 = \dots\dots\dots$

Metro, 18 April 2017

Guru Mata Pelajaran



Zainal Arifudin, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SMPIT BINA INSANI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi waktu : (3 x 40 menit)
Siklus/Pertemuan : II/ 2

NO	AKTIFITAS GURU	SIKLUS II Pertemuan 2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	4
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4
	d. Mendapat respon siswa	4
	e. Orientasi (menyampaikan 7an yg akan dicapai & rencana kegiatan)	4
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	4
	b. Penyampaiannya jelas dan lancar	4
	c. Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	4
	d. Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan	4
	kehidupan nyata	

3	Penguasaan Pendekatan SAVI	
	a. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan bergerak dan berbuat (S)	4
	b. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan membaca dan mendengarkan (A)	4
	c. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan melihat dan menggambarkan (V)	4
	d. Guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan berfikir dan merenung (I)	4
4	Penerapan Pendekatan Scientific	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	4
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	4
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	4
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	4
	e. Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	4
5	Keterampilan Menjelaskan	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	4
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	4
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4
6	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	4
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	4
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	4
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4

	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	4
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	4
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	4
8	Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	4
9	Keterampilan Memberi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	4
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	4
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	4
10	Kemampuan Mengevaluasi	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	4
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkann siswa	
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	4

	c. Adanya umpan balik	4
	d. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	4
	e. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	4
	f. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	g. Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	4
12	Pengelolaan Waktu	4
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yg tersedia	
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan utk kgtn siswa	4
	JUMLAH SKOR	204
	PEROLEHAN NILAI	82%
B	PENAMPILAN	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	Berpakaian	
	a. Rapi	4
	b. Sopan	
	c. Serasi	4
2	Sikap mengajar	4
	a. Salam tegur sapa	4
	b. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	
	c. Selalu memperhatikan disiplin kelas	4
	d. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	e. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	
	f. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	4
	g. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	4
	h. Bergerak secara dinamis di dalam kelas	4

	JUMLAH SKOR	44
	PEROLEHAN NILAI	80%
C	RPP	
NO	ASPEK YANG DINILAI	
A	Identitas Mata Pelajaran	
	1. Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema, dan pertemuan.	4
B.	Perumusan Indikator	
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.	4
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	4
	3. Kesesuaian dg aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan.	4
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.	4
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	4
D.	Pemilihan Materi Ajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.	4
E.	Pemilihan Sumber Belajar	
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.	4
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .	4
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
F.	Pemilihan Media Belajar	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	4
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan	4

	<i>scientific.</i>	
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	4
G.	Model/Metode Pembelajaran	
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	4
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific.</i>	4
H.	Skenario Pembelajaran	
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.	4
	2. Setiap Langkah mencerminkan Model/Metode dan alokasi waktu pada setiap tahap	4
	3. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific.</i>	4
	4. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.	4
	5. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.	4
I.	Penilaian	
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	4
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.	4
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.	4
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.	4
	JUMLAH SKOR	104
	PEROLEHAN NILAI	80%
	NILAI AKHIR	80,66

5) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
 2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
 3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
 4 = Baik // **Konsiste** // Sering
 5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

I. Penghitungan **Nilai Keterampilan Mengajar**
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

J. Penghitungan **Nilai Penampilan**
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =

C. Perhitungan nilai RPP
(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$(A + B+C) : 3 = \dots\dots\dots$

Metro, 27 April 2017
Guru Mata Pelajaran

Zainal Arifudin, S. Pd.I

1) Keterangan Nilai Angka

1 = Tidak baik	// Sangat kurang konsisten	// Jarang sekali
2 = Kurang baik	// Kurang konsisten	// Jarang
3 = Cukup baik	// Mulai cukup konsisten	// Kadang-kadang
4 = Baik	// Konsiste	// Sering
5 = Sangat baik	// Sangat konsisten	// Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

- A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =
- B. Penghitungan Nilai Penampilan
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =
- C. Perhitungan nilai RPP
(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

$$(A + B+C) : 3 = \dots\dots$$

Metro, 27 April 2017
Guru Mata Pelajaran



Zainal Arifudin, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMPIT Bina Insani
 Hari/ Tanggal : 4 April 2017
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : VIII (A) / Genap
 Siklus / Pertemuan : I / 1

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	Alit Dwi Masfufah	3	2	3	2	10
2	Aulia Arnelita	3	3	3	3	12
3	Aulia Rizqy Isnanda	3	3	3	2	11
4	Azizah Ahsaninnisa	3	3	4	3	13
5	Chaleda Irkhamni Rizal	3	2	3	2	10
6	Dinda Lathofiana R.	2	3	3	3	11
7	Diqna Wika Arindia	3	3	3	3	12
8	Fakhriyah Anisa Z.	3	3	3	3	12
9	Fatiya Syifa Azizah	3	3	4	1	11
10	Ferina Tri Fadila	3	3	3	3	12
11	Fina Amalia N.	3	3	3	2	11
12	Ghaniya Irei Zamzamni	3	3	2	3	11
13	Khairunnisa Husaini	3	3	3	3	12
14	Lynshy	3	2	3	2	10
15	Nazzah Aini Rahmah I	2	3	3	3	11
16	Nur Fauziah	3	3	3	3	12
17	Rahma Diana Lutfi	3	3	3	3	12
18	Rahmadina Putri	3	3	3	3	12
19	Salsabila Rahmawati	3	3	3	3	12
20	Salsabila Zahra A.	3	3	3	3	12
21	Siti Khoirunnisa	3	3	2	3	11
22	Siti Meriza	3	3	2	2	10
23	Tadzkiya Alifvani	3	3	3	3	12
24	Ummi Khoirotunnisa	3	3	3	3	12
25	Zahra Asean Priyatna	3	2	3	3	11
26	Nabila Zahwa Ashari	3	3	3	3	12

27	Kholifatun Aziza	3	3	3	3	12
Jumlah Keseluruhan		79	77	80	73	309
Persentase		58,00%	57,00%	59,00%	54,00%	57%

Kriteria Penilaian :

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 - a. Siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S)
 - b. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A)
 - c. Setiap belajar dengan melihat dan mengamati (V)
 - d. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (I)

2. Skor :
 - a. 5: sangat baik
 - b. 4 :baik
 - c. 3 :sedang
 - d. 2:cukup
 - e. 1 :kurang

3. Cara menghitung :

Presentase aktifitas siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:
 P= Presentase
 f = jumlah skor
 n= banyak siswa x skor tertinggi

Metro, 4 April 2017

Observer

Zainal Arifudin. S.Pd.I

1) Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik // **Sangat kurang konsisten** // Jarang sekali
2 = Kurang baik // **Kurang konsisten** // Jarang
3 = Cukup baik // **Mulai cukup konsisten** // Kadang-kadang
4 = Baik // **Konsiste** // Sering
5 = Sangat baik // **Sangat konsisten** // Selalu

2) Cara Menghitung Perolehan Nilai

- A. Penghitungan **Nilai Keterampilan Mengajar**
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =
- B. Penghitungan **Nilai Penampilan**
(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 =
- C. Perhitungan nilai RPP
(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

3) Cara Menghitung Nilai Akhir

(A + B+C) : 3 =

Metro, 27 April 2017
Guru Mata Pelajaran



Zainal Arifudin, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMPIT Bina Insani
 Hari/ Tanggal : Kamis 13 April 2017
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : VIII (A) / Genap
 Siklus / Pertemuan : I / 2

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	Alit Dwi Masfufah	3	2	3	2	10
2	Aulia Arnelita	4	3	3	3	13
3	Aulia Rizqy Isnanda	3	3	3	2	11
4	Azizah Ahsaninnisa	4	3	4	3	14
5	Chaleda Irkhamni Rizal	3	2	3	2	10
6	Dinda Lathofiana Rahman	2	3	3	3	11
7	Diqna Wika Arindia	3	3	3	3	12
8	Fakhriyah Anisa Zuliawati	3	3	3	3	12
9	Fatiya Syifa Azizah	3	3	4	1	11
10	Ferina Tri Fadila	4	3	3	3	13
11	Fina Amalia Nurrufaidah	3	4	3	2	12
12	Ghaniya Irei Zamzamni	3	3	2	3	11
13	Khairunnisa Husaini	3	3	4	3	13
14	Lynshy	3	2	3	2	10
15	Nazzah Aini Rahmah I	2	3	3	3	11
16	Nur Fauziah	3	3	3	3	12
17	Rahma Diana Lutfi	3	3	4	3	13
18	Rahmadina Putri	3	3	3	3	12
19	Salsabila Rahmawati	3	3	3	3	12
20	Salsabila Zahra Alhestha	3	3	3	3	12
21	Siti Khoirunnisa	3	3	2	3	11
22	Siti Meriza	3	3	2	2	10
23	Tadzkia Alifvani	3	4	3	3	13
24	Ummi Khoirotunnisa	3	3	3	3	12
25	Zahra Asean Priyatna	3	2	3	3	11
26	Nabila Zahwa Ashari	3	3	3	3	12

27	Kholifatun Aziza	3	3	4	3	13
Jumlah Keseluruhan		82	79	83	73	317
Presentase		61,00%	58%	61%	54%	58,70%

Kriteria Penilaian :

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 - a. Siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S)
 - b. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A)
 - c. Setiap belajar dengan melihat dan mengamati (V)
 - d. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (I)

2. Skor :
 - a. 5: sangat baik
 - b. 4 :baik
 - c. 3 :sedang
 - d. 2:cukup
 - e. 1 :kurang

3. Cara menghitung :

Presentase aktifitas siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:
 P= Presentase
 f = jumlah skor
 n= banyak siswa x skor tertinggi

Metro, 13 April 2017

Observer

Zainal Arifudin. S.Pd.I

27	Kholifatun Aziza	3	3	4	3	13
Jumlah Keseluruhan		82	79	83	73	317
Presentase		61,00%	58%	61%	54%	58,70%

Kriteria Penilaian :

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 1. Siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S)
 2. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A)
 3. Setiap belajar dengan melihat dan mengamati (V)
 4. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (I)

2. Skor :
 - a. 5: sangat baik
 - b. 4 :baik
 - c. 3 :sedang
 - d. 2:cukup
 - e. 1 :kurang

3. Cara menghitung :

Presentase aktifitas siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

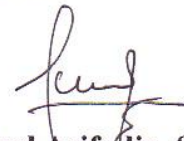
P= Presentase

f= jumlah skor

n= banyak siswa x skor tertinggi

Metro, 13 April 2017

Observer



Zainal Arifudin. S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMPIT Bina Insani
 Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2017
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : VIII (A) / Genap
 Siklus / Pertemuan : II / 1

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	Alit Dwi Masfufah	4	3	4	3	14
2	Aulia Arnelita	4	3	3	3	13
3	Aulia Rizqy Isnanda	4	3	3	4	14
4	Azizah Ahsaninnisa	4	3	3	3	13
5	Chaleda Irkhamni Rizal	4	4	3	3	14
6	Dinda Lathofiana Rahman	4	4	4	3	15
7	Diqna Wika Arindia	4	3	4	4	15
8	Fakhriyah Anisa Zuliawati	4	3	4	3	14
9	Fatiya Syifa Azizah	4	4	4	3	15
10	Ferina Tri Fadila	4	4	3	3	14
11	Fina Amalia Nurrufaidah	4	4	3	2	13
12	Ghaniya Irei Zamzamni	4	4	3	3	14
13	Khairunnisa Husaini	4	4	3	4	15
14	Lynshy	4	3	3	2	12
15	Nazzah Aini Rahmah Ihamiy	4	4	3	4	15
16	Nur Fauziah	4	4	3	4	15
17	Rahma Diana Lutfi	4	3	4	4	15
18	Rahmadina Putri	4	3	4	4	15
19	Salsabila Rahmawati	4	4	4	4	16
20	Salsabila Zahra Alhestha	4	3	4	3	14
21	Siti Khoirunnisa	4	4	4	3	15
22	Siti Meriza	4	4	4	3	15
23	Tadzkiya Alifvani	4	4	3	3	14
24	Ummi Khoirotunnisa	4	3	3	3	13
25	Zahra Asean Priyatna	4	3	3	3	13
26	Nabila Zahwa Ashari	4	4	3	3	14

27	Kholifatun Aziza	3	3	4	3	13
Jumlah Keseluruhan		107	95	93	87	382
Presentase		79,25%	70,37%	68,88%	64,44%	70,74%

Kriteria Penilaian :

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 - a. Siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S)
 - b. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A)
 - c. Setiap belajar dengan melihat dan mengamati (V)
 - d. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (I)

2. Skor :
 - a. 5: sangat baik
 - b. 4 :baik
 - c. 3 :sedang
 - d. 2:cukup
 - e. 1 :kurang

3. Cara menghitung :

Presentase aktifitas siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:
 P= Presentase
 f = jumlah skor
 n= banyak siswa x skor tertinggi

Metro, 18 April 2017

Observer

Zainal Arifudin. S.Pd.I

27	Kholifatun Aziza	3	3	4	3	13
Jumlah Keseluruhan		107	95	93	87	382
Presentase		79,25%	70,37%	68,88%	64,44%	70,74%

Kriteria Penilaian :

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 1. Siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S)
 2. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A)
 3. Setiap belajar dengan melihat dan mengamati (V)
 4. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (I)

2. Skor :
 - a. 5: sangat baik
 - b. 4 :baik
 - c. 3 :sedang
 - d. 2:cukup
 - e. 1 :kurang

3. Cara menghitung :

Presentase aktifitas siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

f = jumlah skor

n= banyak siswa x skor tertinggi

Metro, 18 April 2017

Observer



Zainal Arifudin. S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMPIT Bina Insani
 Hari/ Tanggal : Kamis, 27 April 2017
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : VIII (A) / Genap
 Siklus / Pertemuan : II / 2

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Jumlah
		S	A	V	I	
1	Alit Dwi Masfufah	4	4	4	3	15
2	Aulia Arnelita	4	4	4	4	16
3	Aulia Rizqy Isnanda	4	4	4	3	15
4	Azizah Ahsaninnisa	4	4	4	4	16
5	Chaleda Irkhamni Rizal	4	4	4	4	16
6	Dinda Lathofiana Rahman	4	4	4	4	16
7	Diqna Wika Arindia	4	4	4	4	16
8	Fakhriyah Anisa Zuliawati	4	4	4	4	16
9	Fatiya Syifa Azizah	4	4	4	4	16
10	Ferina Tri Fadila	4	4	4	4	16
11	Fina Amalia Nurrufaidah	4	4	4	3	15
12	Ghaniya Irei Zamzamni	4	4	4	4	16
13	Khairunnisa Husaini	4	4	4	4	16
14	Lynshy	4	4	4	4	16
15	Nazzah Aini Rahmah I	4	4	4	4	16
16	Nur Fauziah	4	4	4	4	16
17	Rahma Diana Lutfi	4	4	4	4	16
18	Rahmadina Putri	4	4	4	4	16
19	Salsabila Rahmawati	4	4	4	4	16
20	Salsabila Zahra Alhestha	4	4	4	4	16
21	Siti Khoirunnisa	4	4	4	4	16
22	Siti Meriza	4	4	4	3	15
23	Tadzkiya Alifvani	4	4	4	4	16
24	Ummi Khoirotunnisa	4	4	4	4	16
25	Zahra Asean Priyatna	4	4	4	4	16
26	Nabila Zahwa Ashari	4	4	4	4	16
27	Kholifatun Aziza	4	4	4	4	16
Jumlah Keseluruhan		108	108	108	104	428
Presentase %		80%	80%	80%	77,03%	80%

Kriteria Penilaian :

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 - a. Siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S)
 - b. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A)
 - c. Setiap belajar dengan melihat dan mengamati (V)
 - d. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (I)

2. Skor :
 - a. 5: sangat baik
 - b. 4 :baik
 - c. 3 :sedang
 - d. 2:cukup
 - e. 1 :kurang

3. Cara menghitung :

Presentase aktifitas siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:
P= Presentase
f = jumlah skor
n= banyak siswa x skor tertinggi

Metro, 27 April 2017
Observer

Zainal Arifudin. S.Pd.I

Kriteria Penilaian :

1. Jenis kegiatan yang diamati:
 1. Siswa belajar dengan berbuat dan bergerak (S)
 2. Siswa belajar dengan berbicara, membaca keras dan mendengarkan (A)
 3. Setiap belajar dengan melihat dan mengamati (V)
 4. Siswa belajar dengan berfikir dan merenung (I)

2. Skor :
 - a. 5: sangat baik
 - b. 4 :baik
 - c. 3 :sedang
 - d. 2:cukup
 - e. 1 :kurang

3. Cara menghitung :

Presentase aktifitas siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

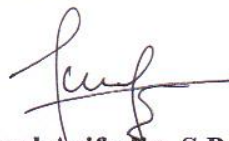
P= Presentase

f = jumlah skor

n= banyak siswa x skor tertinggi

Metro, 27 April 2017

Observer



Zainal Arifudin. S.Pd.I

NILAI POSTTES

No	Nama siswa	Aktivitas siswa				Nilai Rata-Rata
		Pert1	Pert2	Pert3	Pert4	
1	Alit Dwi Masfufah	72	74	80	82	77
2	Aulia Arnelita	75	75	80	84	78,5
3	Aulia Rizqy Isnanda	72	77	82	82	78,25
4	Azizah Ahsaninnisa	77	80	84	87	82
5	Chaleda Irkhamni Rizal	70	72	80	82	76
6	Dinda Lathofiana Rahman	72	75	77	80	76
7	Diqna Wika Arindia	75	80	82	87	81
8	Fakhriyah Anisa Zuliawati	75	77	77	80	77,25
9	Fatiya Syifa Azizah	77	75	82	87	80,25
10	Ferina Tri Fadila	75	75	80	85	78,75
11	Fina Amalia Nurrufaidah	70	70	75	80	73,75
12	Ghaniya Irei Zamzamni	75	77	74	84	77,5
13	Khairunnisa Husaini	77	80	82	87	81,5
14	Lynshy	72	70	77	80	74,75
15	Nazzah Aini Rahmah Ihamiy	75	77	80	82	78,5
16	Nur Fauziah	77	80	75	85	79,25
17	Rahma Diana Lutfi	75	80	82	85	80,5
18	Rahmadina Putri	75	75	80	82	78
19	Salsabila Rahmawati	75	77	80	84	79
20	Salsabila Zahra Alhestha	77	80	75	84	79
21	Siti Khoirunnisa	75	75	77	82	77,25
22	Siti Meriza	68	70	75	75	72
23	Tadzkiya Alifvani	77	75	80	82	78,5

24	Umami Khoirotunnisa	77	80	75	85	79,25
25	Zahra Asean Priyatna	72	75	77	80	76
26	Nabila Zahwa Ashari	75	77	74	80	76,5
27	Kholifatun Aziza	77	77	80	82	79
Jumlah Keseluruhan		2009	2055	2122	2235	
Rata-rata		74	76	78	83	

Nama : Alit Dwi Masfufah
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita	√		
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising			√
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor			√
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	4	5	0
	Total	9		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama			√
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	4	3	0
	Total	7		

Berdasarkan data di atas Alit Dwi Masfufah memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Aulia Arnelita
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur	√		
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita	√		
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising			√
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	6	4	0
	Total	10		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik	√		
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik		√	
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	7	0
	Total	9		

Berdasarkan data di atas Aulia Arnelita memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Aulia Rizqy Isnanda
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail			√
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata		√	
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut	√		
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising			√
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	4	5	0
	Total	10		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik	√		
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

Berdasarkan data di atas Alia Rizqy Isnanda memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Azizah Ahsaninnisa
Kelas/Semester : VIII / Genap
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika kadang dilakukan, JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail			√
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat	√		
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan	√		
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru		√	
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	4	6	0
	Total	10		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja			√
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			√
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising			√
7	Lebih suka musik daripada lukisan	√		
8	Bicara dalam irama yang terpola		√	
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	2	4	0
	Total	6		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh	√		
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu		√	
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	12	4	0
	Total	16		

Berdasarkan data di atas Azizah Ahsaninnisa memiliki kecenderungan belajar tipe kinestetik.

Nama : Chaleda Irkhamni Rizal
Kelas : VIII Akhwat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika kadang dilakukan, JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			√
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru		√	
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata		√	
9	Rapi dan teratur			√
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	2	5	
	Total	7		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja			√
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			√
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan	√		
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	4	3	0
	Total	7		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh	√		
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan	√		
9	Selalu ingin melakukan sesuatu		√	
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			√
	Jumlah	14	2	0
	Total	16		

Berdasarkan data di atas Chaleda Irkhamni Rizal memiliki kecenderungan belajar tipe kinestetik.

Nama : Dinda Lathofiana Rahman

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan	√		
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun			√
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata	√		
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	10	4	0
	Total	14		

No	Pernyataan Tipe Audio	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan			√
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	10	2	0
	Total	12		

Berdasarkan data di atas Dinda Lathofiana Rahman memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : Diqna Wika Arindia
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail	√		
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan	√		
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun			√
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata	√		
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	12	3	0
	Total	15		

No	Pernyataan Tipe Belajar	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca	√		
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan	√		
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			√
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

Berdasarkan data di atas Diqna Wika Alhesta memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : Fakhriyah Anisa Zuliawati

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail			√
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	2	5	0
	Total	7		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita	√		
5	Pembicara yang fasih			√
6	Sulit belajar dalam suasana bising			√

7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	4	5	0
	Total	11		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik	√		
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

Berdasarkan data di atas Fakhriyah Annisa Zuliawati memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Fatiya Syifa Azizah
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail			√
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	2	5	0
	Total	7		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita	√		
5	Pembicara yang fasih		√	

6	Sulit belajar dalam suasana bising			√
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	2	7	0
	Total	9		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			√
	Jumlah	2	4	0
	Total	6		

Berdasarkan data di atas Fatiya Syifa Azizah memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Ferina Tri Fadila
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail	√		
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat	√		
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan	√		
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun			√
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata	√		
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	14	2	0
	Total	16		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan			√
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			√
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	10	1	0
	Total	11		

Berdasarkan data di atas Ferina Tri Fadila memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : Fina Amalia Nurrufaidah
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail			√
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan		√	
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun			√
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata	√		
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	2	5	0
	Total	7		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan	√		
8	Bicara dalam irama yang terpola	√		
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh	√		
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

Berdasarkan data di atas Fina Amalia Nurrufaidah memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Ghaniya Irei Zamzamni
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat	√		
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan	√		
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun			√
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	8	4	0
	Total	12		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan			√
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			√
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	10	1	0
	Total	11		

Berdasarkan data di atas Ghaniya Irei Zamzami memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : **Khairunnisa Husaini**
Kelas : **VIII**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail			√
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah Tipe Auditori	2	5	0
	Total	7		

No	Pernyataan	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita	√		
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising			√
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	6	4	0
	Total	10		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik	√		
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

Berdasarkan data di atas Khairunnisa Husaini memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Lynshy
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0.

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail			√
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	2	5	0
	Total	7		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita	√		
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising			√
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik	√		
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			√
	Jumlah	2	4	0
	Total	6		

Berdasarkan data di atas Lynshy memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Nazzah Aini Rahmah Ihamy

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat	√		
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan		√	
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur	√		
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	10	4	0
	Total	14		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara			√
	Jumlah	8	3	0
	Total	11		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan			√
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			√
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	8	2	0
	Total	10		

Berdasarkan data di atas Nazzah Aini Rahmah Ihamy memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : Nur Fauziah
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail	√		
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat	√		
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan		√	
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur	√		
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	12	3	0
	Total	15		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara			√
	Jumlah	8	3	0
	Total	11		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan			√
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			√
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	8	2	0
	Total	10		

Berdasarkan data di atas Nur Fauziah memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : Rahma Diana Lutfi
Kelas : VIII Akhwat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika kadang dilakukan, JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			√
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru		√	
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur			√
10	Penampilan sangat penting			√
	Jumlah	2	4	0
	Total	6		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja			√
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			√
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola		√	
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	2	5	0
	Total	7		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca		√	
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh	√		
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan	√		
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			√
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

Berdasarkan data di atas Rahma Diana Lutfi memiliki kecenderungan belajar tipe kinestetik.

Nama : Salsabila Rahmawati
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail	√		
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat	√		
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan		√	
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur	√		
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	12	3	0
	Total	15		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara			√
	Jumlah	8	3	0
	Total	11		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan			√
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca	√		
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			√
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	10	1	0
	Total	11		

Berdasarkan data di atas Salsabila Rahmawati memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : Salsabila Zahra Alhesta
Kelas : VIII Akhwat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika kadang dilakukan, JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			√
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru		√	
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur			√
10	Penampilan sangat penting			√
	Jumlah	2	4	0
	Total	6		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja			√
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			√
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan	√		
8	Bicara dalam irama yang terpola		√	
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	6	3	0
	Total	9		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca		√	
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh	√		
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan	√		
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	12	3	0
	Total	15		

Berdasarkan data di atas Salsabila Zahra' Alhesta memiliki kecenderungan belajar tipe kinestetik.

Nama : Siti Khoirunnisa
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail	√		
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan		√	
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun	√		
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur	√		
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	12	3	0
	Total	15		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja	√		
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut	√		
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara			√
	Jumlah	10	3	0
	Total	13		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			√
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama	√		
8	Menyukai permainan yang menyibukkan	√		
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi	√		
	Jumlah	10	2	0
	Total	12		

Berdasarkan data di atas Siti Khoirunnisa memiliki kecenderungan belajar tipe visual.

Nama : Siti Meriza
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan	√		
8	Bicara dalam irama yang terpola	√		
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara	√		
	Jumlah	10	4	0
	Total	14		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik	√		
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

Berdasarkan data di atas Siti Meriza memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Tadzkiya Alifvani
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan		√	
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	4	6	0
	Total	10		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut	√		
3	Senang bersuara keras ketika membaca	√		
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita	√		
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor			√
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara			√
	Jumlah	10	2	0
	Total	12		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik	√		
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian		√	
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

Berdasarkan data di atas Tadzkiya Alifvani memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Ummi Khoirotunnisa
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika terkadang dilakukan, dan JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan		√	
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh		√	
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru			√
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur		√	
10	Penampilan sangat penting		√	
	Jumlah	0	8	0
	Total	8		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja		√	
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca		√	
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita		√	
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan		√	
8	Bicara dalam irama yang terpola			√
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor			√
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara			√
	Jumlah	4	5	0
	Total	9		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan		√	
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			√
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh		√	
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan		√	
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	2	6	0
	Total	8		

Berdasarkan data di atas Ummi Khorotunnisa memiliki kecenderungan belajar tipe auditori.

Nama : Zahra Asean Priyatna
Kelas : VIII Akhwat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika kadang dilakukan, JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat		√	
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			√
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru	√		
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			√
9	Rapi dan teratur			√
10	Penampilan sangat penting	√		√
	Jumlah	6	3	0
	Total	9		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja			√
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			√
5	Pembicara yang fasih			√

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan	√		
8	Bicara dalam irama yang terpola		√	
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor	√		
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara		√	
	Jumlah	6	3	0
	Total	9		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca		√	
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh	√		
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			√
	Jumlah	8	3	0
	Total	11		

Berdasarkan data di atas Zahra Asean Priyatna memiliki kecenderungan belajar tipe kinestetik.

Nama : Nabila Zahwa Ashari
Kelas : VIII Akhwat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

TIPE MANAKAH SAYA?

Mohon dicermati pernyataan-pernyataan di bawah ini. Berikan tanda cek (√) pada SR jika sering dilakukan, KD jika kadang dilakukan, JR jika jarang dilakukan dengan skor SR=2 , KD= 1, JR= 0

No	Pernyataan Tipe Visual	SR	KD	JR
1	Teliti terhadap yang detail		√	
2	Mengingat dengan mudah apa yang yang dilihat	√		
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			√
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh	√		
5	Pembaca cepat dan tekun		√	
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			√
7	Lebih suka melihat ilustrasi gambar daripada mendengar penjelasan guru		√	
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata	√		
9	Rapi dan teratur			√
10	Penampilan sangat penting	√		
	Jumlah	8	3	0
	Total	11		

No	Pernyataan Tipe Auditori	SR	KD	JR
1	Bicara pada diri sendiri saat bekerja			√
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut		√	
3	Senang bersuara keras ketika membaca			√
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			√
5	Pembicara yang fasih	√		

6	Sulit belajar dalam suasana bising	√		
7	Lebih suka musik daripada lukisan	√		
8	Bicara dalam irama yang terpola		√	
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor		√	
10	Mudah menirukan nada, irama dan warna suara			√
	Jumlah	6	3	0
	Total	9		

No	Pernyataan Tipe Kinestetik	SR	KD	JR
1	Berbicara dengan perlahan	√		
2	Menanggapi perhatian fisik		√	
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	√		
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik	√		
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca		√	
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh	√		
7	Tidak bisa duduk diam dalam waktu lama		√	
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			√
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			√
10	Tidak mudah mengingat letak geografi		√	
	Jumlah	8	4	0
	Total	12		

Berdasarkan data di atas Nabila Zahwa Ashari memiliki kecenderungan belajar tipe kinestetik. Jadi dari data keseluruhan di atas diketahui siswi yang memiliki gaya belajar visual 9 orang, auditori 12 orang, dan kinestetik 6 orang.



YAYASAN PARA JUARA LAMPUNG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT BINA INSANI METRO



"Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat"

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara. Kota Metro

Email: smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id / www.smpitbikomet.wordpress.com

NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 08127263859

No. : 294/YPJL/SMPIT-BI/I/2017

Lamp. :-

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Ketua STAIN Jurai Siwo Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4337/2016 tertanggal 14 Desember 2016 perihal izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan survey:

Nama : MAIDA LESTARI
NPM : 1283711
Jurusan : Tarbiyah
Program Study : PAI
Judul : Penerapan Pendekatan Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro.


Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Metro, 5 Januari 2017

Kepala Sekolah




Intan Caria, S.Pd.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4337/2016

Metro, 14 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMP IT Bina Insani Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Maida Lestari**
NPM : 1283711
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Penerapan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di SMP IT Bina Insani Metro.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 0054





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.009/0293/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 01 Febuari 2017

Kepada Yth:

1. Sdr. Masykurillah, S.Ag., MA

2 Sdr.Sri Andri Astuti, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Maida Lestari

NPM : 1283711

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2005

SURAT TUGAS

Nomor: B-1763/In.28/R.1/TL.01/03/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : MAIDA LESTARI
NPM : 1283711
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPIT BINA INSANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN PENDEKATAN SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI TAHUN PELAJARAN 2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Maret 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Suhain, S.Ag, MH.
NIP. 197210011999031003

Nomor : B-1764/In.28/R.1/TL.00/03/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPIT BINA INSANI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1763/In.28/R/TL.01/03/2017,
tanggal 29 Maret 2017 atas nama saudara:

Nama : **MAIDA LESTARI**
NPM : 1283711
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPIT BINA INSANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN PENDEKATAN SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWI KELAS VIII SMPIT BINA INSANI TAHUN PELAJARAN 2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag. MH
NIP. 197210011999031003





YAYASAN PARA JUARA LAMPUNG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT BINA INSANI METRO



"Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat"

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara. Kota Metro

Email: smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id / www.smpitbikomet.wordpress.com

NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 08127263859

No. : 408/YPJL/SMPIT-BI/IV/2017

Lamp. : -

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.

.....
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : B-1763/In.28/R.1/TL.01/03/2017 tertanggal 29 Maret 2017 perihal izin Penelitian maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan izin penelitian:

Nama : Ma'ida Lestari
NPM : 1283711
Jurusan : Tarbiyah
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Metro, 30 Maret 2017
Kepala Sekolah


Intan Caria, S.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 1/2/2017			Outline diperbaiki	
2.	Kamis, 3/2/2017			ACC Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis, 3/2/2017			perbaiki Bab 1-3	
5.	Kamis, 9/2/2017			ACC Bab 1-3	
6.	Senin, 6/03/2017			perbaiki APD	
7.	Kamis 23/3/2017			- ACC APD - Lanjutkan Research	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Kamis, 08/06/2017			Accult/Munadasyah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 1/2/2017			Perbaiki Outline	
2.	Kamis, 3/2/2017			Acc outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Kamis, 3/2/2017			<ol style="list-style-type: none">1. Konsistenkan dalam penulisan catatan (footnote)2. Data Pra Survey dilengkapi3. Beri Argumen mengenai SAVI4. Identifikasi dan pembatasan diperbaiki5. Tujuan6. Teori Hasil Belajar7. Penerapan SAVI8. Definisi Operasional Variabel9. Langkah SAVI belum jelas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.A
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis, 9/2/2017			1. ACC 1,2,3 2. cek silabus 3. Siapkan RPP.	
5.	Senin, 6/03/2017			1. Strategi sinkronkan dg RPP 2. KD, Tujuan, materi harus sesuai	
6.	Kamis, 23/03/2017			ACC APD ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maida Lestari
NPM : 1283711

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Senin / 5/6/17			1. Tabel aktivitas dipabiku 2. Monatkan hasil belajar sebelumnya & mengetahui penugutan hasil belajar 3. Pembahasan dipabiku	
8.	Kamis 8/6/17.			ace Gp IV & V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAVI DI SMPIT BINA INSANI

Gambar 1
Pendidik Mengawali Pembelajaran dengan Ice Breaking



Gambar 2
Pendidik Menjelaskan Materi



Gambar 3
Peserta Didik Belajar dalam Kelompok



Gambar 4
Demonstrasi Tata Cara Salat Berjamaah



Gambar 5
Presentasi Hasil Diskusi



Gambar 6
Peserta Didik Mengerjakan Tes Hasil Belajar



RIWAYAT HIDUP



Maida Lestari dilahirkan di Margo Mulyo pada tanggal 10 Mei 1993, anak ke empat dari pasangan Bapak Bonari dan Ibu Siti Rokayah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Margo Mulyo dan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dan selesai pada tahun 2008, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Negeri 1 Tumijajar dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada TA. 2012/2013.

Penulis terlibat aktif di salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di IAIN Metro, yaitu UKM LDK Al-Ishlah yang menjabat sebagai staff Departemen Syiar. Selain itu penulis juga aktif di salah satu organisasi kepemudaan/OKP, yakni Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat IAIN Metro, menjabat sebagai Bendahara Umum periode 2016-2017.